Maryati-Sutopo Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII

Bahasa dan Sastra Indonesia 2

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Maryati
Sutopo

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk

SMP/MTs Kelas VIII

Maryati
Sutopo

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Maryati
Sutopo
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

410 MARYATI
MAR Bahasa dan sastra Indonesia 2: untuk SMP/MTs kelas
k VIII/Maryati dan Sutopo -- Pusat Perbukuan, Departemen
Pendidikan Nasional, 2008

xii, 115 hlm.: ilus, 26 cm.
Bibliografi: hlm. 114
Indeks: hlm. 113
ISBN 979-462-863-8

1. Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran
I. Judul II. Sutopo

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izin-Nya maka penulisan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Buku ini ditulis sebagai upaya untuk membantu siswa mampu berkomunikasi dengan baik.

Berkomunikasi dengan baik memerlukan empat keterampilan yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Untuk itu kalian dapat memanfaatkan buku ini sebagai media dan alat pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka buku ini dilengkapi uji latih kompetensi, diskusi, dan uji kompetensi. Buku ini juga disertai gambar yang menarik, bahasanya pun sederhana dan mudah dipahami.

Akhir kata, penulis berharap kalian dapat memanfaatkan buku ini sebaik mungkin. Giat dan rajinlah belajar, juga berlatih! Dengan demikian kalian akan menjadi manusia cerdas dan terampil serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

1. **Tema**

   Bagian ini ditampilkan pada setiap awal pelajaran.
   Tema merupakan hal yang berhubungan dengan aspek-aspek atau wacana yang ada dalam pelajaran tersebut.

2. **Materi**

   Bagian ini merupakan uraian materi pelajaran yang perlu dikuasai siswa.

3. **Aspek**

   Sudut pandang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi , menghargai, memahami, dan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia menitik beratkan pada aspek mendengarkan, berbicara, membawa, dan menulis.

5. **Kompetensi Dasar**

   Kompetensi dasar merupakan uraian atas kemampuan yang harus dikuasai siswa.

6. **Uji Latih Kompetensi**

   Siswa berkesempatan mengukur dan mempraktikkan kemampuannya seusai aspek yang ada.

7. **Uji Kebahasaan**

   Tingkat penguasaan siswa dalam hal kebahasaan.

8. **Ajang Kreativitas**

   Siswa dilatih menciptakan gagasan, ide, atau pikirannya secara lisan maupun tulis.

9. **Diskusi**

   Media bagi siswa dalam menyampaikan gagasan, ide, atau pikirannya dalam sebuah forum.

10. **Kotak Bahasa**

    Informasi-informasi yang perlu diketahui siswa untuk memperluas wawasan berbahasa dan bersastra Indonesia.

11. **Kebahasaan**

    Informasi tambahan yang membantu siswa agar tetap memiliki pemahaman dan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

12. **Uji Kompetensi**

    Uji Kompetensi disajikan di akhir tahun. Berguna sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam memahami dan menguasai kemampuan yang dimaksud.

Daftar Isi

Pemetaan
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semester 1

Pelajaran 1 **Tema: SOSIAL**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan	1.1. Menganalisis laporan
Mendengarkan	1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan	1.2. Menanggapi isi laporan
Membaca	7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.2. Membuat sipnosis novel remaja Indonesia

Pelajaran 2 **Tema: KEMANUSIAAN**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan surat dinas dan petunjuk	4.1. Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Berbicara	2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentase laporan	2.1. Berwawancara dengan narasumber berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara
Berbicara	2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentase laporan	2.2. Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar
Membaca	7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.1. Mengidentifikasi unsur intrinsik teks dram

Pelajaran 3 **Tema: TEKNOLOGI**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.3. menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
Menulis	4. Mengungkapakan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.2. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika tepat dan bahasa baku
Mendengarkan	5. Mengapresiasi pementasan drama	5.2. Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

Pelajaran 4 **Tema: UKIR PRESTASI**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.1. Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai
Berbicara	2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1. Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara
Menulis	8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis	8.1. Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide
Berbicara	6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bermain peran	6.1. Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

Pelajaran 5 **Tema: GALANG MITRA**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.2. Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah
Membaca	6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran.	6.2. Bermain peran dengan cara imporvisasi sesuai naskah yang ditulis siswa
Menulis	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
Menulis	8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1. Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

Pelajaran 6 **Tema: BUDI DAYA**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	9. Memahami isi berita dari radio/ televisi	9.1. Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana)
Mendengarkan	9. Meneruskan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) dari radio/televisi	9.2. Mnegemukakan kembali berita yang didengar melalu radio/televisi
Membaca	15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi	15.2. Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi
Menulis	16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas	16.1. Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

Pelajaran 7 **Tema: PUISI**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensi, intensif, dan membaca nyaring	11.3. Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas
Menulis	12. Mengungkapakan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
Menulis	16. Mengungkapakan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas	16.2. Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

Pelajaran 8 **Tema: KEPEDULIAN**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, intensif, dan membaca nyaring	11.2. Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif
Berbicara	10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan psikiater	10.1. Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertaidengan bukti atau alasan
Mendengarkan	13. Memahami unsur instrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	13.1. Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan
Mendengarkan	13. Memahami unsur innstrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	13.2. Menjelaskan tema dan latar novel remaja asli atau terjemahan) yang dibacakan

Pelajaran 9 **Tema: PAMERAN**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Berbicara	10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler	10.2. Membawakan acara dengan baik dan benar serta santun
Menulis	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks, berita, slogan/poster	12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
Mendengarkan	13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	13.3. Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan
Menulis	15. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, intensif, dan nyaring	15.1. Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan)

Pelajaran 10 **Tema: GEJALA ALAM**

Aspek	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ektensif, membaca intensif, dan membaca nyaring	11.1. Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ektensif
Menulis	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks, berita, slogan/poster	12.1. Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer
Berbicara	14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan melalui kegiatan diskusi)	14.1. Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) 14.2. Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)

Pelajaran

1 SOSIAL

A. Menyimak Laporan

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
1. *Memahami wacana lisan berbentuk laporan.*

Kompetensi Dasar:
1.1. Menganalisis laporan

Laporan mempunyai fungsi informatif. Artinya, laporan dapat dijadikan sebagai sumber pengalaman orang lain jika melakukan hal serupa. Selain itu, laporan juga berfungsi sebagai bahan dokumen. Artinya, laporan tersebut dapat dijadikan bahan studi dan bahan perbandingan orang lain. Laporan juga dapat dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban. Artinya, dapat digunakan untuk pertanggungjawaban kepada atasan.

Simaklah sebuah contoh laporan perjalanan berikut ini!

Laporan Perjalanan
Ingin kembali ke Bawean ....

Perasaan lega langsung menyeruak tatkala kapal telah sampai di Pelabuhan Sangkapura, Pulau Bawean. Betapa tidak, perjalanan selama tiga jam yang baru saja berlalu itu rasanya lama sekali.

Ketika kaki mulai melangkah ke luar, rasanya segala keluh kesah dan kepenatan sepanjang perjalanan langsung lenyap. Udara segar dan terpaan angin pantai seolah melenyapkan sengatan mentari yang tepat berada di atas kepala.

Di dermaga, ratusan warga telah menunggu kedatangan satu-satunya kapal penumpang yang melayani jalur Gresik-Bawean itu. Mereka umumnya adalah warga yang menjemput sanak kerabatnya yang pulang dari merantau.

Pulau Bawean terletak di Laut Jawa dan secara administratif masuk wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pulau yang terdiri atas dua kecamatan, Sangkapura dan Tambak ini sungguh kaya objek wisata. Salah satu yang dituju adalah Pantai Tanjung Anyar di Dusun Tenggen, Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura.

Di Tanjung Anyar terdapat juga kampung nelayan yang dihuni sekitar 300 penduduk. Di sepanjang pantainya terdapat pohon-pohon kelapa dan beberapa pohon besar berbagai jenis. Keindahan Pantai Tanjung Anyar akan lebih terasa pada senja menjelang matahari terbenam. Suguhan kesenian tradisional oleh penduduk dan sajian berbagai jenis ikan laut bakar melengkapi keindahan itu.

Di bawah salah satu pohon besar terdapat makam yang panjangnya sekitar 12 meter sehingga dikenal sebagai makam panjang atau dalam bahasa setempat disebut *jherat lanjheng*. Tidak jauh dari makam itu juga ada makam lagi dengan panjang sekitar 9 meter. Kedua makam itu diyakini sebagai makam dari Dora dan Sembada, dua pembantu setia Prabu Aji Saka. Aji Saka sendiri adalah raja di Jawa dari abad ke-6 Masehi yang mengalahkan Prabu Dewatacengkar, penguasa Kerajaan Medang.

Di antara kedua makam pembantunya tersebut, Aji Saka membuat prasasti di atas batu besar dalam huruf Jawa Kuno. Tulisan di prasasti itu yang dianggap sebagai asal dari huruf-huruf Jawa Kuno atau dikenal sebagai *hanacaraka*. Sayangnya, batu prasasti tersebut sudah dihancurkan penduduk untuk dijadikan fondasi jembatan di desa.

Selain Tanjung Anyar, terdapat juga Danau Kastoba di Desa Promaan. Perjalanan ke Desa Promaan ditempuh dalam satu jam dari Sangkapura melalui jalan lingkar utama Bawean. Sesampai di Desa Promaan, kendaraan harus melintasi jalan desa sampai ke Dusun Candi yang menjadi gerbang ke Danau Kastoba. Di dusun itu ada bangunan lumbung padi dari kayu yang biasa disebut *durung-durung* di depan tiap rumah penduduk.

Danau itu berada di Cagar Alam Pulau Bawean, di tengah-tengah pulau dengan ketinggian 400 meter di atas permukaan laut. Danau Kastoba luasnya sekitar dua kilometer persegi

dengan kedalaman 147 meter. Belum adanya jalan yang mengelilingi danau membuat pemandangan benar-benar masih alami. Nama Kastoba diambil dari nama pohon kastuba (*Euphorbia pulcherrima*) yang dulu banyak tumbuh di sana.

Beberapa ekor burung belibis liar yang berenang di tepi danau langsung terbang menjauh saat kami datang. Jika beruntung, kita bisa melihat kawanan rusa Bawean *(Azil kuhli)* minum di tepi danau. Rusa bawean merupakan satwa endemis pulau itu yang tidak dijumpai di tempat lain.

Beberapa peneliti yang pernah singgah di danau itu memperkirakan, Danau Kastoba adalah bekas kawah gunung api purba. Warga setempat menyebutkan, warna air danau bisa berubah menjadi tiga warna, yaitu merah, hijau, dan seperti berminyak. Adanya aroma belerang di sekitar danau juga mengindikasikan bahwa danau itu dulunya adalah kawah gunung berapi.

Sumber: Kompas, 26 September 2007, dengan ubahan seperlunya.

Setelah laporan tersebut kalian simak, dapat dipahami bahwa dalam sebuah laporan dapat dijumpai urutan waktu, urutan tempat, juga urutan kejadian. Selain itu, sebuah laporan juga berisi hal-hal berikut ini.

a. Apa yang dilaporkan.
b. Siapa yang membuat laporan.
c. Kapan laporan itu dibuat.
d. Di mana hal yang dilaporkan itu terjadi.
e. Bagaimana bentuk laporan itu.

1. Jawablah pertanyaan berikut ini untuk mengetahui pemahaman terhadap teks perjalanan tersebut!

1. Di manakah letak Pulau Bawean?
2. Kecamatan apa saja yang termasuk Pulau Bawean?
3. Apa keistimewaan Tanjung Anyar?
4. Siapakah "Dora" dan "Sembada" itu?
5. Bagaimana keadaan prasasti peninggalan Aji Saka?
6. Bagaimanakah keistimewaan Danau Kastoba?
7. Diambil dari manakah nama "Kastoba" tersebut?
8. Apa yang dimaksud Azil kuhli?
9. Warna air Danau Kastoba dapat berubah apa saja?
10. Mengapa dapat berubah warnanya?

2. Menganalisis Laporan

Setelah menyimak laporan tersebut, laporan dapatlah dianalisis berdasarkan urutan waktu, urutan tempat, atau urutan kejadian. Laporan juga dapat dianalisis berdasarkan unsur-unsur laporan.

Contoh:

No.	Unsur Laporan	Jawaban
1.	Apa yang dilaporkan	Keadaan Pulau Bawean
2.	Siapa yang dilaporkan	Masyarakat Pulau Bawean
3.	Kapan laporan itu dibuat	27 September 2007

Tentukanlah unsur-unsur laporan yang lain dari kaporan yang telah kalian simak tersebut.

No.	Unsur Laporan	Jawaban
1.	Dimana	....
2.	Mengapa	....
3.	Bagaimana	

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah laporan berikut ini.

Di dermaga, ratusan warga telah menunggu kedatangan satu-satunya kapal penumpang yang melayani jalur Gresik-Bawean itu. Mereka umumnya adalah warga yang menjemput sanak kerabatnya yang pulang dari merantau.

Pulau Bawean terletak di Laut Jawa dan secara administratif masuk wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pulau yang terdiri atas dua kecamatan, Sangkapura dan Tambak ini sungguh kaya objek wisata. Salah satu yang dituju adalah Pantai Tanjung Anyar di Dusun Tenggen, Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura.

Di Tanjung Anyar terdapat juga kampung nelayan yang dihuni sekitar 300 penduduk. Di sepanjang pantainya terdapat pohon-pohon kelapa dan beberapa pohon besar berbagai jenis. Keindahan Pantai Tanjung Anyar akan lebih terasa pada senja menjelang matahari terbenam. Suguhan kesenian tradisional oleh penduduk dan sajian berbagai jenis ikan laut bakar melengkapi keindahan itu.

2. Cermatilah laporan tersebut dan tentukan unsur-unsur laporannya.

No.	Unsur	Jawaban
1.	Apa?	....
2.	Siapa?	....
3.	Kapan?	....
4.	Dimana?	....
5.	Mengapa?	....
6.	Bagaimana?	....

B. Menanggapi Isi Laporan

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan.
Kompetensi Dasar:
1.2. Menanggapi isi laporan.

Setelah kalian mampu menganalisis sebuah laporan, pada pelajaran ini kalian akan berlatih menanggapi isi laporan. Perhatikan contoh berikut ini!

Menurut pendapat saya, laporan tersebut sangat menarik karena isinya menceritakan tentang keadaan Pulau Bawean. Laporan tersebut dapat menambah pengetahuan dan wawasan saya tentang Pulau Bawean. Apalagi laporan tersebut diceritakan dengan sangat menarik dan dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Uji Latih Kompetensi

1. Memberikan tanggapan tentang laporan tersebut. Ingat gunakan bahasa yang baik!
   a. Menurut pendapat saya ....
   ....
   b. Menurut pendapat saya ....
   ....

2. Carilah sebuah laporan, kemudian bacakan di depan kelas! Mintalah temanmu untuk menanggapinya dengan lembar penilaian berikut ini!

No	Uraian	Ya	Tidak
1.	Semua informsi penting		
2.	Tidak ada informasi yang menyimpang		
3.	Kalimatnya efektif		
4.	Pemilihan kata-kata tepat		
5.	Informasi runtut		

Setelah kamu memberi tanda, berilah penilaian!
Jika tanda ya sebanyak 4 - 5 maka nilai baik = B
Jika tanda ya sebanyak 2 - 3 maka nilai cukup = C
Jika tanda ya sebanyak 1 maka nilai kurang = K

3. Kerjakan dalam buku tugas!

Ajukan pertanyaan kepada temanmu dengan pertanyaan berikut ini!

No.	Kata Tanya	Kalimat Tanya
1.	Kapan?	....
2.	Dimana?	....
3.	Apa/Siapa?	....
4.	Bagaimana?	....
5.	Mengapa?	....
Simpulan Menurut pendapat saya, secara keseluruhan laporan tersebut..... Hal itu dikarenakan		

4. Kata Kajian dan Populer

Perhatikan wacana berikut!

Perjalananku ke kota Malang memang sangat istimewa. Selain tempat yang kukunjungi sangat indah, gedung-gedungnya pun dibangun dengan arsitektur gaya Eropa. Walau pun terlihat kuno dan tak terawat tetapi menambah kekhasan kota ini. Gedung kuno itu bersebelahan dengan supermarket modern. Perbandingan yang sangat unik.

Jika kalian amati maka dapat ditemukan:
a. Kata kajian: arsitektur, supermarket, modern
b. Kata populer: kuno, unik, gaya

Nah, apakah yang dimaksud kata kajian dan kata populer? Kata kajian adalah kata yang pemakainya khusus untuk kaum terpelajar, cendekiawan. Kata populer adalah kata yang pemakainya untuk masyarakat umum.

C. Membuat Sinopsis Novel Remaja Terjemahan

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
7. Memahami teks drama dan novel remaja.
Kompetensi Dasar:
7.2. Membuat sipnosis novel remaja Indonesia

Novel terjemahan merupakan novel yang dialihbahasakan dari satu bahasa tertentu ke bahasa lain. Novel daerah jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia juga menjadi novel terjemahan. Novel terjemahan yang berasal dari luar negeri misalnya Harry Potter. Kalian tentu mengalami kesulitan ketika membaca novel terjemahan dibanding membaca novel asli Indonesia. Hal ini bisa dipahami mengingat latar belakang budaya yang berbeda. Bermanfaatkah membaca novel terjemahan? Tentu saja bermanfaat, karena dengan membaca novel terjemahan tersebut, wawasan dan pengetahuan tentang budaya negara itu menjadi bertambah.

Sebelum kalian dapat membuat sinopsis novel remaja terjemahan, bacalah kutipan novel berikut ini!
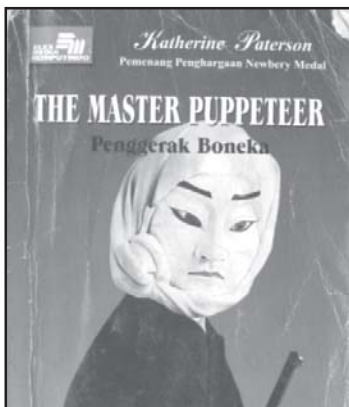
Anak-anak bangun lebih pagi akhir-akhir ini. Tapi mereka tidak mengeluh karena jam-jam tambahan dihabiskan untuk menyiapkan Tahun Baru. Ada banyak pekerjaan menyikat dan memoles, yang dikerjakan tanpa semangat khusus. Tetapi sebagai tambahan, ada persiapan makanan yang memungkinkan mereka bisa mencomot dan mencicip makanan sebelum Bu Yoshida menangkap mereka.

"K-k-k-ita beruntung,' kata Teiji ketika ia dan Jiro sedang bekerja sama membuat gulungan ketimun dan nasi yang diberi cuka dan dibungkus dengan rumput laut. "B-b-b-anyak orang kelaparan di kota pada Tahun Baru ini.

"Kenapa kita selalu mempunyai makanan?"

"K-k-k-au bilang kita beruntung."

"Tapi Kinshi bilang ada mayat-mayat orang di jalanan yang kelaparan tanpa ada yang menguburkan." Jiro mengiris gulungan itu dan menata lingkaran nasi dalam kotak Tahun Baru yang dipernis merah.

"Selama kita mendapat banyak penonton, k-k-ki ..."

"Ya, benar. Tapi ..." Suara Jiro bergetar. Bu Yoshida sudah datang. Ia tidak suka mereka mengobrol pada saat mereka seharusnya bekerja. "Jiro," katanya. "Ada seorang ingin bertemu denganmu di depan. Dia bilang ini mengenai orangtuamu."

Jiro berlari melintasi halaman dan melalui teater. Taro datang seperti yang dijanjikannya. Jantungnya berdetak lebih kencang. Dan ketika ia merangkak melewati jalan masuk, tubuhnya terasa berat karena perasaan takut.

"Ayahku?" tanyanya segera tanpa sebuah anggukan menyahut.

Taro menganggukkan kepalanya. "Sama seperti dulu Ibumu pulang sendirian."

"Apakah Ibu meminta kau menjemputku?" Taro menundukkan kepala. "Aku cerita kau ingin dikabari. Tapi ia bilang tidak perlu, agar tidak mengganggumu." Ia melihat ke mata Jiro. "Tetapi aku tetap datang. Mungkin kau ..."

"Oh, ya. Kau betul. Aku minta kau mengabariku. Bagaimana keadaan Ibu?"

"Tidak terlalu baik. Kami semua kelaparan. Kau tahu, kan? Kukira di mana-mana sama."

"Ya, kayaknya begitu." Jiro menarik napas dalam-dalam lewat hidungnya. Syukurlah, tak ada aroma masakan yang menggoda yang keluar dari teater. "Terima kasih kau mau datang."

"Ya." Taro mengangguk.

"Aku akan datang menengok Ibu secepat mungkin. Tapi kau jangan bilang apa-apa padanya, ya."

"Baiklah."

Sebenarnya Jiro ingin kembali ke dapur dan mengambil sesuatu untuk dimakan Taro. Tetapi ia menekan dorongan itu. Jika orang luar tahu ada makanan di Hanaza, itu akan berbahaya.

Ia mengangguk, berterima kasih kepada Taro sekali lagi, dan melihatnya pergi. mereka akan punya sedikit waktu libur pada Tahun Baru. Pada saat itu, ia akan pergi menengok ibunya.

Sumber: The Master Puppeter
Katherine Paterson
diterjemahkan oleh Sapardi Djoko Damono

Agar lebih mudah membuat ringkasan/sinopsis, sebaiknya menentukan hal-hal pokok novel tersebut. Perhatikan dan lanjutkan contoh berikut ini!

No.	Uraian
1.	Kegiatan tambahan dilakukan untuk menyambut Tahun Baru.
2.	Banyak orang yang kelaparan.
3.	Jiro kedatangan teman yang bernama Taro.
4.	Taro mengatakan ibu Jiro sakit.
5.	....
6.	....
7.	....

Contoh ringkasan/sipnosis

Di tengah jaman kelaparan, anak-anak menyiapkan Tahun Baru. Banyak pekerjaan yang harus dilakukan menyikat dan memoles boneka. Walau tanpa semangat, tetapi mereka senang karena banyak makanan. Di tengah kegiatannya itu, Jiro kedatangan Taro yang mengabarkan keadaan keluarganya. Suasana tidak memungkinkan sehingga Jiro tidak dapat memberikan makan kepada tamu. Hal itu membuat Jiro sedih.

Setelah kalian membaca kutipan novel remaja terjemahan dan sinopsis nya, bagaimanakah perasaanmu? Mudah bukan? Tetapi dalam membuat sinopsis ada hal-hal yang tidak boleh dilupakan juga, misalnya intrinsik seperti berikut.

a. tema : gagasan pokok, pokok cerita
b. latar : tempat dan waktu terjadinya peristiwa
c. alur : jalinan peristiwa/jalan cerita
d. penokohan : pelaku cerita

1. Bacalah kutipan berikut ini!

Hari terakhir tahun yang berlalu dihabiskan dengan pesta bersih-bersih dan persiapan. Anak-anak menumbuk beras ketan sampai Bu Yoshida mengatakannya siap dibuatkan bulatan untuk sup Tahun Baru dan kue kecil yang dibakar di atas batu bara. Mereka akan libur selama tiga hari penuh, dengan banyak makanan, dan tak ada tanggung jawab berat kecuali membuat api dan menyapu kamar-kamar. "Yoshida sedang sakit," Kinshi mengumumkan dengan menyeringai. "Ia tidak bisa mengikuti perayaan ini."

Minoru berbaring di atas lantai tikar. "Asyik, aku bisa makan dan minum semauku," katanya bahagia. Membayangkan libur tiga hari tanpa mata elang dan lidah tajam sang jagoan membuat mereka riang. Walaupun mereka membiarkan Minoru untuk mengungkapkan pikiran mereka dalam kata-kata.

Bagi Jiro, itu artinya tidak ada penjelasan yang menyulitkan. Ia tahu Mochida akan membiarkannya pergi. Ia bisa menghabiskan seluruh waktu bersama ibunya, kalau Ibu mau menerimanya.

Mochida mengizinkannya pergi, segera setelah ia ingin pada pagi berikutnya. "Tapi apakah tidak lebih baik kau menunggu," tanyanya, "paling tidak sampai sup pertama Tahun Baru sudah dinikmati?"

Jiro berterima kasih atas kebaikannya. Tetapi entah kenapa, pikiran akan ibunya yang kelaparan dan sendirian menghilangkan selera makannya untuk berpesta di Hanaza.

Sumber: The Master Puppeter
Katherine Paterson

2. Tentukan hal-hal pokok kutipan novel terjemahan tersebut!

No.	hal-hal pokok
a.	
b.	
c.	
d.	
e.	
f.	
g.	

3. Tentukan unsur intrinsiknya!

No.	Unsur	Uraian
a.	Tema	....
b.	Latar	....
c.	Alur	....
d.	Penokohan	....

4. Berdasarkan hal-hal pokok dan unsur intrinsiknya, buatlah sinopsis/ringkasannya!

....
....
....
....
....
....
....
....
....

Pelajaran

2 KEMANUSIAAN

A. Menulis Laporan

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
4. *Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan surat dinas dan petunjuk*
Kompetensi Dasar:
4.1. Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Pada pelajaran lalu kalian telah mampu menganalisis dan menanggapi isi laporan. Laporan yang diberikan berupa contoh laporan perjalanan. Pada pelajaran ini kalian akan belajar menulis laporan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Bacalah terlebih dahulu contoh berikut ini!

Kunjungan ke daerah korban gempa
di Bengkulu Tahun 2007

A. Nama Kegiatan
   Pengiriman bantuan ke daerah korban gempa
B. Dasar Pemikiran
   1. Menumbuhkan rasa solidaritas
   2. Mengisi kegiatan liburan
   3. Memberi bantuan korban gempa
C. Tujuan
   1. Menumbuhkan jiwa sosial
   2. Mengisi waktu liburan
   3. Memberi bantuan pada korban gempa

D. Waktu kegiatan
Kegiatan dilaksanakan tanggal 20 September 2007

E. Tempat kegiatan
1. Di sekolah sebagai tempat berkumpul
2. Daerah pengungsian korba gempa

F. Peserta
- Pembina OSIS
- Kepala Sekolah
- Pengurus OSIS
- Siswa kelas VIII dan IX

G. Biaya Kegiatan
Kegiatan memerlukan dana Rp8.570.000,00

H. Sumber Biaya
- Guru-guru SMP
- Donatur
- Seluruh siswa SMP

I Panitia
1. Pelindung : Kepala SMP
2. Penanggung jawab : Pembina OSIS
3. Ketua Penyelenggara : Airin Fajriani
4. Wakil ketua : Dominggus Tahitu
5. Sekretaris : Herlambang Wahyudi
6. Bendahara : Oscania Karim
7. Seksi-seksi
   a. Perlengkapan : - Daniar Surya Nugrahani
      - Arneta Vivianti
      - Prabu Wijaya
   b. Transportasi : - Anindito
      - Togar Sianipar
   c. Publikasi : - Raminah
      - Endang Suprapman

J. Jadwal Kegiatan
Berangkat : Pukul 07.00
kegiatan berlangsung sampai pukul 16.00

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan laporan di atas!

1. Laporan kegiatan apakah itu?
2. Apa tujuan kegiatan itu?
3. Kapan kegiatan itu dilakukan?
4. Dimanakah kegiatan itu dilakukan?
5. Siapa saja yang terlihat dalam kegiatan itu?
6. Berapa biaya yang dikeluarkan?

7. Berasal dari manakah dana tersebut?
8. Bagaimanakah struktur kepanitiannya?

Uji Latih Kompetensi

1. Buatlah laporan kegiatan berikut ini. (Pilih salah satu)
   a. Kunjungan ke panti asuhan
   b. PORSENI di sekolah
   c. Bulan Bahasa di sekolahku
   d. Bazar buku
   e. Mengunjungi korban banjir
2. Tukarkan hasilmu dengan hasil temanmu kemudian berilah penilaian berdasarkan hal berikut.

No	Keterangan	Baik	Sedang	Kurang	Alasan
1.	Kelengkapan laporan				
2.	Kejelasan laporan				
3.	Penggunaan bahasa				
4.	Kerapian bentuk laporan				
5.	Keruntutan laporan				

Secara keseluruhan laporan tersebut: ....
.... karena ....
....

Pengamat

B. Menyampaikan Laporan

Aspek: *Berbicara*
Standar Kompetensi:
2. *Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentase laporan*
Kompetensi Dasar:
2.1. *Berwawancara dengan narasumber berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara*

Pada pelajaran lalu kita telah belajar menyimak dan menulis laporan. Nah, pada pelajaran kali ini kalian belajar tentang menyampaikan laporan secara lisan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan laporan secara lisan adalah sebagai berikut.

1. Pelafalan/pengucapan jelas.
2. Intonasi tepat.
3. Penempatan jeda tepat.
4. bahasa yang digunakan santun.
5. Kalimat-kalimatnya runtut.

Perhatikan contoh laporan berikut ini!

A. Teman-teman, kemarin kami sekeluarga pergi ke Gua Maharani. Kami berangkat dari rumah kira-kira pukul 08.00 pagi. Sebelum sampai di sana kami mampir dulu ke warung makan. Walau sederhana tapi masakan di situ sangat enak. Terutama soto kemirinya. Kemudian kami melanjutkan perjalanan hingga sampailah di Gua Maharani. Benar-benar indah gua ini. Di dalamnya terdapat stalaktit dan stalagmit. Juga terdapat mata air yang jenih. Setelah puas menyaksikan semuanya, akhirnya kami pulang dengan perasaan senang dan cemas.

B. Eh, kemarin aku sekeluaga ke Gua Maharani lho. Tempatnya bagus, ada airnya lagi. Tahu nggak, aku pulang sampai rumah pukul 08.00 malam. Tapi puas dan senang. Di dalam gua itu terdapat stalagtit dan stalagmit lho. Sebelum sampai situ tuh, aku makan-makan dulu di warung. Oh ya, kita berangkatnya pukul 08.00 pagi lho. Demikian, makasih.

Setelah kalian membaca laporan tersebut, amatilah. Manakah dari kedua laporan tersebut yang santun dan penempatan jeda yang tepat? Benar ternyata laporan 1 lebih santun dibanding laporan 2, dan pemenggalan/ penempatan jedanya lebih tepat. Laporan 1 lebih runtut dibandingkan laporan 2.

No.	Laporan 1	Laporan 2
1.	*Runtut,* karena diawali waktu berangkat, di tengah perjalanan, dan diakhiri tiba di rumah.	*Kurang runtut,* karena diawali sampai di rumah, di tengah perjalanan, kemudian diakhiri waktu berangkat.
2.	*Santun,* karena diceritakan di depan guru dan teman-teman sekelas dengan kalimat berikut ini. "Teman-teman, kemarin kami sekeluarga ke gua Maharani."	*Kurang santun*, karena bahasa yang digunakan di kelas seperti berikut ini. "Eh, kemarin .... aku sekeluarga ke gua Maharani lho!"

Uji Latih Kompetensi

1. Susunlah laporan berikut ini secara lisan dengan uraian seperti berikut ini.
   a. Obyek laporan : Mengunjungi perpustakaan
   b. Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2007
   Uraian laporan: ....
2. Laporan tersebut kalian sampaikan di depan kelas berdasarkan urutan waktu, tempat, atau kejadian.
3. Berilah penilaian berdasarkan rambu-rambunya.

b. Penggunaan Kalimat Aktif-Pasif

Kalimat aktif dan pasif sebenarnya sudah kalian pergunakan. Hanya kalian belum menyadari bagaimanakah kalimat aktif dan kalimat pasif itu. Agar memahaminya perhatikan contoh berikut.

Kalimat Aktif
Adrian mengunjungi daerah yang terkenal dengan kupu-kupunya.
Wenas melaporkan peristiwa itu dengan runtut.

Kalimat Pasif

Daerah yang terkenal dengan kupu-kupunya dikunjungi Adrian.
Peristiwa itu dilaporkan Wenas dengan runtut.

Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Kalimat aktif:
- Kalimat yang subyeknya melakukan pekerjaan seperti yang disebutkan dalam predikat.
- Predikat biasanya menggunakan imbuhan me- atau me-kan.

Kalimat pasif:
- Subyek merupakan tujuan dari pekerjaan di dalam predikat.
- predikat biasanya menggunakan imbuhan di- atau di-kan.

Kerjakanlah dalam buku tugasmu!

1. Ubahlah kalimat aktif berikut ini menjadi kalimat pasif
   a. Danau itu mengeluarkan bau belerang.
   b. Aku melihat pemandangan yang sangat indah.
   c. Penjaga warung itu melayani pengunjung dengan ramah.
   d. Matahari menyinari danau sehingga tampak berkilauan.
2. Tentukanlah kalimat aktif dan pasif dalam paragraf berikut ini!

> Ketika melewati rumah hijau itu, ada sesuatu yang aneh. Setiap pagi biasanya aku melihat orang tua menyirami tanaman. Tanaman yang disirami setiap pagi itu subur dan segar. Namun pagi itu terlihat layu dan ada sebagian tanaman yang menguning. Sejak rumah itu ditinggal penghuninya, tidak semarak lagi. Seperti aku yang pagi itu juga merasa kehilangan. Tak ada lagi sapa dan senyum yang menyapaku ketika melewati orang tua itu.

Setelah selesai tukarkan tugas kalian dengan tugas temanmu sebangku untuk ditanggapi!

C. Menanggapi Unsur Pementasan Drama

Aspek: *Berbicara*
Standar Kompetensi:
2. *Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentase laporan*

Kompetensi Dasar:
2.2. *Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar*

Drama merupakan karya sastra. Kalian tentu pernah melihat pementasan drama bukan? Pementasan drama dapat disaksikan di TV, secara langsung, ataupun didengarkan lewat radio. Dari ketiga cara tersebut, melihat pementasan drama secara langsung justru yang paling mengasyikkan. Mengapa? Karena dengan melihat secara langsung, dapat lebih merasakan dan menikmati suasananya, mendengarkan dialog-dialognya, musiknya, dan tata lampunya.

Coba berilah tanggapan tentang pementasan drama TV, radio, VCD, atau pementasan secara langsung. Jika kalian kesulitan, teks berikut ini dapat dipentaskan, kemudian berilah tanggapannya.

Teks Drama

Judul : Sangkuriang

Pelaku :
1. Sangkuriang
2. Dayang Sumbi
3. Prabu Perbangkara
4. Dewa
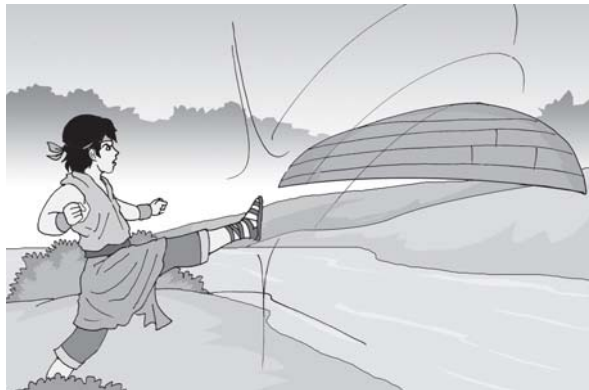
Akhirnya Dayang Sumbi menerima permintaan Sangkuriang. Pada suatu hari mereka bercakap-cakap.

1. Dayang Sumbi : Baiklah kalau semua ini harus kujalani, maka hamba mengajukan permintaan yang mesti Tuan penuhi!
2. Sangkuriang : Apa yang menjadi permintaan Tuan Putri akan hamba penuhi.
3. Dayang Sumbi : Jika Tuan berkehendak berpenganten dengan hamba, maka bendunglah Sungai Citarum menjadi sebuah danau dan buatlah perahu untuk tempat kita berlayar, bersukaria menikmati pernikahan kita.
4. Sangkuriang : Alangkah indah permintaan Tuan Putri, tentulah akan hamba penuhi.
5. Dayang Sumbi : Tapi ... danau dan perahu itu harus Tuan selesaikan dalam waktu semalam. Besok pagi sebelum fajar menyingsing telah hamba lihat danau dan perahu sudah siap sedia.
6. Sangkuriang : Baiklah, sekarang perkenankanlah hamba pergi.

   (*Sangkuriang membendung danau*)
7. Sangkuriang : Tidak tahukah bahwa aku masih keturunan Sang Dewa ... dan untuk membendung sungai ini menjadi Danau aku harus minta pertolongan Guriang Tujuh yang pernah kutemui pada waktu aku dalam pengembaraan. Wahai Guriang Tujuh, tolonglah aku untuk membuat danau dan perahu dalam waktu semalam. Oh Dewa Maha Agung, tolonglah hamba.

   (*Dayang Sumbi melihat Sangkuriang membuat danau*)
8. Dayang Sumbi : Nampaknya danau itu sebentar lagi akan selesai, tapi mana mungkin semua ini terjadi aku harus cari akal, dan meminta kepada Dewa agar semua ini tidak terjadi.
9. Dewa : Wahai, Dayang Sumbi, untuk menggagalkan semua ini, maka kibarkanlah selendang dan pukullah lesung sebagai

		pertanda bahwa hari sudah pagi. Atas kehendakku pula ayam jantan akan berkokok untuk meyakinkan Sangkuriang bahwa hari sudah pagi!
10. Sangkuriang	:	Wah, mengapa hari masih begini petang ayam jantan sudah berkokok, ataukah hari sudah pagi. Tidak ... tidak mungkin hari masih begini petang, mungkin semua ini akal Tuan Putri untuk menggagalkannya, padahal perahu yang kubuat belum selesai .

Sumber: Drama Anak-Anak Nusantara

Dari naskah drama tersebut dapat diketahui unsur instrinsiknya seperti berikut ini.

No.	Unsur Intrinsik	Keterangan
1.	Latar/setting	- Terjadi pada zaman dulu. - Tempat di pinggir sebuah hutan.
2.	Alur/plot/ jalan cerita	- Cerita dimulai dengan permintaan Dayang Sumbi. - Sangkuriang memenuhi permintaan Dayang Sumbi membuat danau dan perahu. - Dayang Sumbi meminta pertolongan dewa untuk menggagalkan rencana Sangkuriang. - Dewa mengabulkan permintaan Dayang Sumbi, Sangkuriang marah melihat kegagalan itu.
3.	Pemeran	a. Pemeran utama Dayang Sumbi dan Sangkuriang. b. Pemeran pembantu Dewa dan Guriang Tujuh.
4.	Akting/gaya	- Berakting/berperilaku seperti Dewa. - Berakting seolah-olah membendung sungai

D. Mengindentifikasi Unsur Teks Drama

Aspek: *Membaca*
Standar Kompetensi:
7. Memahami teks drama dan novel remaja
Kompetensi Dasar:
7.1. Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik puisi yaitu unsur pembangun puisi atau pembentuk puisi. Unsur intrinsik prosa yaitu unsur pembentuk prosa. Demikian juga dengan drama yang meliputi hal-hal berikut.

1. Latar/setting : Tempat dan waktu terjadinya peristiwa.
2. Alur/plot : Jalan ceritanya.
3. Pemeran : Pemeran utama dan pemeran pembantu.
4. Dialog : Percakapan antartokoh.
5. Akting/gaya : Gerakan/perbuatan/gerak laku yang dilakukan pemain-pemainnya.
6. Tema : Pokok cerita.

Berikut ini disajikan teks drama, kemudian dapat diidentifikasikan unsur intrinsiknya.

Teks drama
Judul : Joko TARUB
Pelaku : 1. Joko Tarub
2. Nyai Tarub

Di Desa Tarub, hiduplah seoerang janda bernama Nyai Tarub dengan anaknya bernama Joko Tarub. Joko Tarub suka berburu di hutan lebat yang tidak jauh dari rumahnya. Pada suatu hari, Joko Tarub pergi ke hutan dengan membawa *tulup*, senjata kesayangannya. Meskipun sudah berkali-kali ibunya melarangnya pergi, Joko Tarub masih saja pergi ke hutan. Hingga matahari hampir tenggelam, Joko Tarub belum juga pulang. Nyai Tarub menanti anaknya yang hanya seorang itu.

1. Nyai Tarub : (*Keluar dari rumah, melihat ke arah hutan sambil melihat ke kiri ke kanan mencari anaknya*).
Ruuub Taruuub, kemana saja anak ini. Ruub Taruuub.
2. Joko Tarub : (*Datang dari arah hutan dengan wajah berseri-seri*).
Buuu, Ibuu ... lihatlah aku membawa seekor *kinjeng*.
3. Nyai Tarub : Aduuuuuh, anakku, kemana saja kamu. Sudah berapa kali Ibu peringatkan jangan bermain di hutan lagi, hutan itu angker. kalau kau hilang di sana, siapa yang menemani Ibu.
4. Tarub : Uuuuh, di sana banyak kupu dan kinjeng besar-besar Bu. Kinjengnya bermacam-macam, lihatlah ada bintik kuning di kepalanya.
5. Nyai Tarub : Itu bukan kinjeng, itu *bang-bang erang* kuning.
6. Joko Tarub : Bagus ya Bu, bang-bang erang kuning ini, di hutan ada yang berwarna merah. Besok aku akan mencari lagi dengan tulup ini.
7. Nyai Tarub : Hus! Jangan masuk hutan lagi. Ayo pulang hari sudah gelap.
(*Nyai Tarub menarik lengan anaknya, supaya masuk ke rumah*.)

Sumber: Drama Anak-Anak Nusantara

Unsur-Unsur Drama
1. Tata panggung : Tata panggung mampu menggambarkan suasana dan tema drama. Misal tema perang, tema kerajaan, dan sebagainya.
2. Tata lampu : Tata lampu mampu menghidupkan suasana.
3. Tata busana : Busana/kostum yang dipakai sesuai tema drama tersebut.
4. Tata Suara : Kejelasan suara sangat mendukung lancar dan suksesnya pementasan drama.
5. Pemeran : Pemeran/pelaku mampu memerankan tokoh-tokoh drama tersebut sesuai dengan karakternya.

Uji Latih Kompetensi

1. Saksikan sebuah pemutaran drama di sekolahmu/di kampung/di TV.
2. Jika sulit pentaskan naskah di atas!
3. Berilah tanggapan dengan menggunakan rambu-rambu berikut ini.

Pementasan drama berjudul:
kelompok: ....

No	Uraian	B	C	K
1.	Bagaimanakah tata panggungnya?			
2.	Bagaimanakah tata lampunya?			
3.	Bagaimanakah tata busananya?			
4.	Bagaimanakah tata suaranya?			
5.	Bagaimanakah pemerannya?			
Menurut pendapat saya, pementasan drama tersebut: .... karena .... Kelebihannya: .... Kekurangannya: .... Pengamat:				

Pelajaran

3 TEKNOLOGI

A. Membaca Teks Bacaan

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
3. *Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat*

Kompetensi Dasar:
3.3. *menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit*

Bacalah teks bacaan berikut ini! Terlebih dahulu tentukan waktu awal membaca dan akhir membaca. Kemudian, hitunglah berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membaca teks berikut ini.

Mulai pukul : ....
Berakhir pukul : ....

Juara Pertama Tingkat Nasional Berkat Kubis Merah

Kubis merah ternyata bukan hanya untuk dimakan. Sayuran yang memiliki kandungan vitamin C terbanyak dan merupakan sumber kalium dan asam folat ini ternyata juga potensial dijadikan bahan pewarna kain.

Amalia Dwi Ariska (13) membuktikan hal itu dalam penelitiannya. Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Semarang ini kemudian mengikutsertakan hasil penelitiannya yang berjudul "Kubis Merah sebagai Alternatif Indikator Asam Basa" dalam lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna tingkat nasional untuk siswa SMTP Tahun 2007 yang diselenggarakan Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

"Ide itu saya peroleh waktu di kelas VII semester I. Waktu itu ada pelajaran mengenai asam basa netral. Disebutkan bahwa kubis merah dapat digunakan untuk indikator asam basa," kata anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Suyono-Sri Widyastuti yang bercita-cita menjadi dokter.

Dalam wawancara itu, siswa yang ikut klub Karya Ilmiah Remaja (KIR) di sekolahnya tersebut didampingi oleh kepala sekolah SMPN 5 Semarang Suharto dan guru yang mendampinginya mengikuti babak final lomba tersebut di Subang, Jawa Barat, Fr. Suratmi.

Amalia menjelaskan, ekstrak kubis merah yang berwarna merah keunguan jika diberi larutan asam akan berubah warna menjadi merah. Bila diberi larutan basa akan menjadi biru. Larutan asam dapat diperoleh antara lain dari air jeruk, nanas, dan cuka. Larutan basa dapat diperoleh antara lain dari pasta gigi, soda, *kud*, maupun sabun mandi. Dari situ kemudian Amalia berpikir bahwa hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk pewarnaan kain. Dengan dibimbing para guru di sekolahnya, mulailah Amalia melakukan percobaan. menurut Suratmi, percobaan tersebut tidak hanya sekali tetapi berkali-kali sampai hasilnya memuaskan.

"Pertama-tama kain putih direbus menggunakan ekstrak kubis merah. Agar warnanya awet, air rebusan kain diberi tawas. Setelah kering, kain yang kemudian diberi motif jumputan itu diberi larutan asam untuk mendapatkan warna merah pada dasar kain dan larutan basa untuk memperoleh warna biru," kata Amalia sambil menunjukkan sejumlah saputangan bermotif jumputan yang menjadi media percobaannya.

Ditanya apakah akan melanjutkan penelitiannya tersebut, Amalia mengaku belum tahu. Ia pun mengaku tidak tahu akan digunakan untuk apa uang hadiah kejuaraan sebesar Rp5.000.000,00 tersebut.

Sumber: Kompas, Rabu 26 September 2007

Sekali lagi hitung kecepatan membacamu dengan rumus berkut ini:

$$\text{KEM} : \frac{\text{K}}{\text{Wm}}(60) \times \frac{\text{B}}{\text{SM}} = \ldots \text{ kpm}$$

Keterangan:

KEM : Kecepatan efektif membaca

K : Jumlah kata yang dibaca, singkatan, atau bilangan dihitung 1 (satu) kata.
Wm : Lama waktu tempuh membaca dengan satuan menit.
B : Skor atau nilai tes yang dijawab dengan bena atau skor yang diperoleh.
SI : Skor atau nilai tes ideal atau skor maksimal.
Kpm : Kata per menit.
Misal : Kalian mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang diajukan dan memperoleh skor 80, skor maksimal 100. Waktu tempuh baca 120 detik. Teks bacaan terdiri dari 500 kata. Dengan data tersebut, kecepatan membacamu dapat dihitung seperti berikut:

KEM : $\frac{K}{Wm} \times \frac{B}{SI}$ = ... kpm

: $\frac{500}{2} \times \frac{80}{100}$ = 200 kpm

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kecepatan membacamu 200 kata per menit. Batas ideal KEM siswa SMP adalah 175 - 250 kata per menit/kpm.

Uji Latih Kompetensi

Petunjuk!
a. Carilah pasangan, boleh teman sebangkumu atau yang lain! Mintalah temanmu mencatat waktu bacamu.
b. Kemudian jawab pertanyaan bacaan itu.
c. Cocokkan jawabanmu dan beri skor.
d. Berdasarkan catatan waktu baca dan skor jawabanmu, hitunglah kecepatan membacamu per kpm.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
1. Siapakah nama peneliti kubis merah tersebut?
2. Dalam rangka lomba apakah penelitian itu dilakukan?
3. Apa judul penelitian itu?
4. Kapan ide itu muncul?
5. Mengapa kubis merah dapat dijadikan pewarna kain?
6. Jika ekstrak kubis merah diberi larutan asam akan berubah warna apakah?
7. Berubah menjadi warna apakah jika diberi larutan basa?
8. Dari apakah larutan asam itu diperoleh?
9. Diperoleh dari apakah larutan basanya?
10. Bagaimanakah cara agar warna kain itu awet?

B. Menulis Surat Dinas

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
4. *Mengungkapakan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk*

Kompetensi Dasar:
4.2. *Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika tepat dan bahasa baku*

Menurut jenisnya surat dibagi 2 yaitu surat dinas dan surat pribadi. Pada pelajaran lalu kalian telah mengenal surat pribadi. Surat pribadi merupakan surat yang ditujukan kepada pihak lain yang isinya merupakan masalah pribadi. Misalnya, surat izin tidak masuk kerja, surat lamaran pekerjaan, surat kepada sahabat, dan lain-lain.

Adapun, yang dimaksud dengan surat dinas adalah surat dari suatu instansi yang ditujukan ke instansi lain dan berisi masalah kedinasan. Agar lebih jelas, perhatikan contoh surat dinas berikut.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
SMP 2 Putra Bangsa
Jalan Way Kambas 10 Lampung

Nomor : 037/OSIS/III/2007 — 20 Oktober 2007
Lampiran : Satu berkas
Hal : Undangan

Yth. Bapak Erwin Jasman
SMP 2 Putra Bangsa
Lampung

Dengan hormat,

Dalam rangka Bulan Bahasa, OSIS SMP 2 Putra Bangsa akan mengadakan kegiatan lomba Majalah Dinding antar-kelas pada tanggal 28 Oktober 2007.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak Erwin Jasman berkenan menjadi juri lomba tersebut. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Ulinuha

Uji Latih Kompetensi

1. Tulislah/buatlah surat dinas dengan keteangan berikut ini.
   Pengirim : Pembina OSIS SMP N 2 Sukahati
   Penerima : Pembina OSIS SMP N 1 Karangpandan
   Isi surat : Ajakan mengikuti pertandingan persahabatan dalam rangka Ulang Tahun SMP N 2 Sukahati

2. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu. Berilah penilaian dengan rambu-rambu berikut ini!

No	Bagian-Bagian Surat yang Dinilai	Ada	Tidak ada
1.	Kepala surat		
2.	No., Lampiran, dan Hal		
3.	Tempat dan tanggal pembuatan surat		
4.	Alamat penerima surat		
5.	Salam pembuka		
6.	Pembuka surat		
7.	Isi surat		
8.	Penutup surat		
9.	Salam penutup		
10.	Tanda tangan dan nama terang		

Catatan: Jika surat dinas tersebut lengkap maka beri nilai baik, kurang lengkap nilainya cukup, tidak lengkap nilai kurang.

Penggunaan Kata Sandang

Kata sandang adalah kata yang berfungsi menjadi penentu. Kata ini digunakan di depan nama diri, nama kekerabatan, dan nama sifat.

Contoh :
- Sang Permaisuri duduk disebelah Sang Maharaja yang bijaksana itu.
- Para kerabat dan handai taulan sudah memadati rumah pejabat itu.

Uji Latih Kompetensi

1. Buatlah kalimat yang menggunakan kata sandang 'si, sang, para'.
   a. ... Ratu terkesima melihat pertunjukan tari.
   b. Mereka tersenyum melihat ulah ... badut di pentas anak-anak.
   c. ... Dwiwarna berkibar di puncak Jaya Wijaya.
   d. ... Unyil berteriak memanggil teman-temannya.
   e. Biarlah ... pendekar itu menikmati kemenangannya.
2. Buatlah kalimat menggunakan kata sandang:
   a. sang
   b. para
   c. si
   d. hang

C. Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi
5. *Mengapresiasi pementasan drama*
Kompetensi Dasar
5.2. *Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama*

Pemeran atau pemain drama harus mampu menghafalkan dialog yang tertulis dalam naskah drama. Selain itu ia juga harus mampu menafsirkan watak tokoh yang diperagakannya. Oleh karena itu, pemain harus berlatih berulang-ulang agar peran yang dilakukannya benar, artinya sesuai dengan naskah drama tersebut.

1. Perhatikan dialog berikut ini!

Ibu : Sudah sebulan ayahmu pergi tetapi .... (*menghela napas*) ... tak ada kabar beritanya. Apakah ia .... (*tak jadi melanjutkan*).
Nanda : Jangan begitu bu .... barangkali ayah terlalu sibuk (*mendekat ke ibunya sambil tersenyum*).
Ibu : Yah, mudah-mudahan! (*sambil menjahit baju*).

Rika	:	Mbak .... lihat .... lihat ... baca nih! Ini ...! (*tergopoh-gopoh sambil membawa koran*).
Nanda	:	Ada apa? Kamu selalu membuat ribut!
Rika	:	Lihat Mbak! Bukankah ... ini ayah! Benar, kan! (*menunjukkan koran*).
Nanda	:	Hah .... benarkah! Tidak .... tidak ....(*terkejut dan tiba-tiba menangis, menutup mukanya*!).

2. Peragakanlah!

Ibu	:	Berwatak sabar, sedikit pucat karena sakit-sakitan.
Nanda	:	Bijaksana, penuh perhatian, terlihat dewasa.
Rika	:	Emosional dan kekanak-kanakan.

Uji Latih Kompetensi

Peragakanlah dialog tersebut bersama teman-temanmu! Teman-teman lain dapat mengevaluasinya dengan rubrik berikut ini.

No	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Apakah lafal jelas?		
2.	Apakah intonasi tepat?		
3.	Apakah pemenggalan kata-katanya tepat?		
4.	Apakah ekpresi wajah sesuai dialog?		
5.	Apakah gerakan tubuh sesuai dialog?		
Menurut pendapat saya: Tokoh tersebut telah diperankan dengan (baik, sedang, kurang) Karena			

Pelajaran

4 UKIR PRESTASI

A. Memindai Informasi dalam Buku Telepon

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
3. *Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat*
Kompetensi Dasar:
3.1. *Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai*

Untuk sebuah keperluan memperoleh informasi yang akurat dari bahan tulisan secara cepat dan tepat harus kalian lakukan dengan membaca dengan cara memindai. Pada kegiatan memindai, pembaca memandangi lambang tulisan secara melompat-lompat dari satu kata ke kata yang lain. Mengapa harus melompat-lompat? Benar, karena tidak semua informasi yang tersaji pada teks tersebut kalian butuhkan. Kalian hanya memilih informasi yang kalian butuhkan.

1. Memindai informasi yang sistematis

Informasi yang akan kalian cari dengan membaca memindai dari sebuah teks sebaiknya merupakan informasi yang tertata secara sistematis, misalnya kamus, buku telepon, daftar harga, dan sebagainya. Kamus tertata secara alfabetis. Semua kata yang diawali dengan huruf A, berada pada lema A begitu juga dengan kata-kata yang lain, secara berurutan akan berada secara berturut-turut pada lema-lema berikutnya. Hal itu akan memudahkan kalian ketika harus menemukan arti sebuah kata secara cepat. Begitu juga untuk buku telepon. Nama pelanggan

telepon akan diurutkan secara abjad berdasarkan huruf awal nama mereka sehingga jika kita akan mencari nomor telepon dari seseorang, kalian akan memindai dari satu nama ke nama lain berdasarkan huruf awal orang yang dimaksud.

2. Temukan dan catat

Untuk mendukung keberhasilan kalian memindai informasi dari suatu teks, maka ketika kalian melakukan pemindaian teks, kalian harus siap untuk mencatat informasi yang sudah kalian peroleh. Oleh karena itu, sebaiknya kalian terapkan strategi temukan dan catat. Setiap kata yang berhasil kalian temukan kemudian kalian catat. Perhatikan contoh berikut ini!

Berikut ini adalah contoh dari buku kuning (*yellow page*) yang merupakan bagian dari buku telepon.

Bank Mandiri Jl. Dr. Cipto 21	356-1335
Bank Muamalat Indonesia Jl. P. Diponegoro 36	692-5794
Bank Negara Indonesia Jl. Pandanaran	7078-7005
Bank Pembangunan Daerah Jl. Veteran 1	711-426
Bank Rakyat Indonesia Jl. Teuku Umar 24	831-1110
Bank Syariah Mandiri Jl. Jendral Sudirman 234	761-6822
Bank Tabungan Negara Jl. Majapahit 400	672-4942

Setelah kalian membaca dengan cermat kutipan buku telepon tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Informasi tentang apakah yang termuat dalam buku telepon tersebut?
2. Dimanakah letak Bank Syariah Mandiri?
3. Bank apakah yang terletak di Jl. P. Diponegoro 36?
4. Berapakah nomor telepon Bank Pembangunan Daerah?
5. Bank apakah yang memiliki nomor telepon 831-1110?

Selain membaca memindai dari buku telepon, kalian juga dapat membaca memindai dari ensiklopedi. Tahukah kalian yang dimaksud ensiklopedi? Ensiklopedi adalah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan tentang bidang seni dan ilmu yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.

Berikut ini contoh informasi tentang kuda yang diambil dari Ensiklopedi Populer Anak.

Kuda

Selama 3.000 tahun sebelum kereta api dan mobil ditemukan, kuda merupakan sarana transportasi cepat dan efisien. Makhluk tangkas dan mempesona ini adalah salah satu hewan tercerdas dan mudah dilatih. Kini ada lebih dari 75 juta kuda piaraan, yang terbagi atas lebih dari 100 ras yang berbeda.

Kuda, zebra, dan keledai termasuk dalam suku kuda (*Equidae*), yang meliputi keledai jinak dan bagal. Kuda adalah mamalia berkaki panjang dengan telapak berkuku, ekor berkibas, dan tengkuk bersuara. Ia bisa lari atau berderap dengan kecepatan tinggi. Indra pencium, penglihat, dan pendengarnya tajam. Itu berarti kuda selalu waspada dan siap kabur dari bahaya. Kuda, keledai, dan zebra adalah perumput. Gigi depannya yang tajam memakan hampir semua bagian rumput.

Kuda Purba

Eohippus, salah satu kuda purba, hidup di daerah hutan lebih dari 50 juta tahun lalu. Tingginya hanya 60 cm. Melalui evolusi, sosok kuda berangsur-angsur semakin besar dan mulai hidup di daerah terbuka di padang rumput.

Sumber: Ensiklopedia Populer Anak

Dari teks tersebut, dapat diperoleh informasi seperti berikut ini.

a. Equidae
b. keledai jinak dan bagal
c. ekor berkibas
d. tengkuk bersurai
e. Eohippus
f. evolusi
g. kuda purba
h. padang rumput

Nah, jika kalian kurang memahami makna kata tersebut, bukalah kamus dan carilah maknanya.

Uji Latih Kompetensi

Temukan dan catatlah nomor telepon dari nama-nama yang disebutkan oleh guru kalian dari daftar nomor telepon yang diambil dari buku telepon!

B. Berwawancara dengan Narasumber

Aspek: Berbicara
Standar Kompetensi:
2. *Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan*

Kompetensi Dasar:
2.1. *Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara*

Pemerolehan informasi dari narasumber bisa dilakukan melalui beragam cara. Kalian bisa mendatangi sumber informasi kemudian melakukan pengamatan. Selain itu, kalian bisa juga melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki banyak data yang kalian perlukan. Keberhasilan wawancara salah satunya ditandai dengan seberapa banyak informasi dapat kita peroleh melalui kegiatan wawancara.

1. Menetapkan tujuan wawancara

Sebelum wawancara dilakukan, perlu ditetapkan tujuan wawancara. Penetapan tujuan ini dilakukan agar pertanyaan yang kalian ajukan kepada narasumber bisa terarah pada informasi yang kita butuhkan sehingga wawancara akan berhasil.

2. Menyiapkan daftar pertanyaan

Wawancara adalah proses dialog antara orang yang mencari informasi dengan orang yang memberikan informasi. Dalam

dialog terjadi karena adanya pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari narasumber. Berikut adalah petunjuk penyusunan daftar pertanyaan dalam wawancara.

a. Pertanyaan disusun berdasarkan tujuan wawancara.
b. Upayakan satu pertanyaan untuk menggali satu informasi.
c. Kalimat tanya disusun dengan singkat dan jelas.
d. Daftar pertanyaan dibicarakan dulu dengan orang yang lebih mengerti.

3. Melakukan wawancara

Proses melakukan wawancara dilakukan dengan beberapa tahapan. Meskipun tahapan itu bukan merupakan tahapan baku, paling tidak tahapan-tahapan itu bisa menjadi pemandu kalian dalam berwawancara agar bisa berhasil.

a. Pendahuluan
   Pewawancara membuat janji dulu dengan narasumber, kapan dan dimana narasumber bersedia diwawancarai. Jangan lupa sampaikan tujuan wawancara kepada narasumber.
b. Pembukaan
   Awalilah dengan pembicaraan ringan, seperti menanyakan kabar dan kondisi narasumber serta tunjukkan sikap yang ramah dan bersahabat.
c. Tahap inti
   Ajukan pertanyaan secara urut, singkat, dan jelas. Lakukan perekaman selain pencatatan. Hindarilah pertanyaan yang memojokkan atau menginterogasi.
d. Penutup
   Akhiri wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan. Jangan lupa ucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan narasumber diwawancarai.

4. Melaporkan hasil wawancara

Hasil wawancara dituliskan sebagai bentuk laporan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan hasil wawancara.

1. Perhatikan kaidah penulisan laporan.
2. Jangan mencampuri hasil wawancara dengan pendapat sendiri.
3. Pilihlah data yang relevan dengan permasalahan.
4. Jaga nama baik narasumber dan bila perlu jaga kerahasiaan identitas narasumber.

Perhatikan contoh wawancara berikut ini!

Wawancara dilakukan antara Yunita Dwi Setyorini, pelajar yang meraih medali emas dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2007 di Surabaya dengan wartawan cilik.

Wartawan cilik : Selamat ya, Kak, telaah berhasil meraih medali emas dan penghargaan khusus sebagai *the best experiment* dalam OSN 2007.
Yunita : Terima kasih.
Wartawan cilik : Oh, ya, Kakak jadi juara OSN dalam bidang apa?
Yunita : Biologi.
Wartawan cilik : Mengapa Kakak suka Biologi?
Yunita : Biologi itu *kan* tentang mahkluk hidup. Jadi, asyik banget mengetahui apa saja yang ada dalam mahkluk hidup.
Wartawan cilik : Boleh tahu resep kakak menjadi siswa berprestasi?
Yunita : Rajin belajar, khususnya membaca, membaca, dan membaca. Kalau nggak tahu ya tanya sama Guru. Jadi, banyak membaca itu sangat penting.

Sumber: Suara Merdeka Yunior, 28 Oktober 2007

Uji Latih Kompetensi

1. Untuk melatih keterampilan kalian dalam menggali informasi melalui wawancara, rancanglah sebuah wawancara dengan seorang narasumber di sekolah kalian!
2. Narasumber bisa dari siswa yang memiliki prestasi dalam bidang apapun di sekolah kalian!
3. Setelah semua persiapan selesai, lakukanlah wawancara dengan narasumber yang telah ditetapkan!
4. Tuliskanlah laporan hasil wawancara tersebut!

C. Menulis Drama Satu Babak

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
8. *Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama*

Kompetensi Dasar:
8.1. *Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide*

Ciri yang menonjol pada karya sastra drama adalah bentuk dari drama yang berupa dialog-dialog para pemerannya. Dari dialog-dialog itulah cerita drama berlangsung. Dialog-dialog itu nantinya akan diperagakan oleh para pelaku ketika drama sudah dimainkan. Oleh karena itu, kunci keberhasilan kalian menulis naskah drama adalah kemampuan kalian menerjemahkan cerita atau jalan cerita ke dalam dialog atau percakapan para pelakunya. Sebelum kalian menulis drama satu babak, berikut ini hal-hal yang harus kalian perhatikan.

1. Temukan ide cerita

Carilah ide cerita yang dapat kalian tuangkan dalam menulis naskah drama satu babak. Ingat, bahwa dalam satu babak itu, inti cerita harus sudah terselesaikan. Jadi, bukan satu babak yang akan memiliki kelanjutan cerita. Pilihlah ide-ide cerita ringan yang bisa terselesaikan dengan satu babak dialog.

2. Tentukan pelaku cerita

Setelah ide cerita kalian temukan, tentukanlah cerita tersebut akan diperankan oleh berapa pelaku. Selain pelaku utama, harus dipertimbangkan pula pelaku sampingan atau pelaku pembantu.

3. Tuliskan naskah drama

Mulailah menuliskan naskah drama dengan terlebih dulu melukiskan latar panggung yang menggambarkan cerita itu berlangsung kapan dan di mana, tentukan juga benda-benda yang harus berada di panggung. Setelah itu mulailah dengan menuliskan dialog-dialog pelaku. Ingat, jangan menuliskan dialog dengan kalimat-kalimat yang panjang karena menyulitkan pemeran dalam memahami dan menghapal dialog.

Agar lebih memahami, perhatikan contoh berikut!

Drama ini dimulai dengan Daniar yang sedang membereskan buku-bukunya, sementara Ibunya sedang menjahit baju. Malam sudah lewat jam sepuluh.

Daniar : Mama tahu kapan kira-kira perang dunia ketiga akan meletus?
Mama : Bagaimana Mama tahu?
Daniar : Dan kira-kira apa penyebab langsungnya menurut Mama?
(*Mama tidak menjawab*)
Daniar : Apa mungkin ya Ma? Pertempuan dimulai dari desa kecil di ujung dunia sana?
Mama : Wah, Mama mana tahu, Daniar? Yang Mama tahu ya ukuran baju, model baju, dan alat menjahit.
Daniar : Ya, nanti kalau Daniar jadi ahli sejarah, pasti tahu!
(*Mama mendekati Daniar membantu merapikan meja belajarnya*)
Mama : Sekarang tidurlah. Kamu belajar terlalu keras. Kamu sehat, bukan?
Daniar : Tentu Ma! Daniar harus belajar keras! Daniar ingin berhasil Ma! Daniar ingin jadi ilmuwan!
Mama : Iya, Mama tahu! Tapi menjaga kesehatan juga penting, bukan? Nah, sekarang tidurlah!
Daniar : Oke, Ma!
Mama : Oh, iya ... tadi Daniar ingin jadi ahli sejarah?
Daniar : Iya, Ma! Apakah Mama tidak setuju?
Mama : Sudahlah, besok dibicarakan lagi. Sekarang tidurlah!
(*Melangkah ke pintu*)

Uji Latih Kompetensi

Buatlah sebuah cerita berupa naskah drama dalam satu babak yang berkaitan dengan prestasi sekolah!

D. Bermain Peran

Aspek: Berbicara
Standar Kompetensi:
6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bermain peran
Kompetensi Dasar:
6.1. Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

Sebagai kelanjutan dari pembelajaran sebelumnya, pada kegiatan pembelajaran ini, kalian akan dilatih untuk memainkan naskah yang telah ditulis pada kegiatan sebelum ini. Memainkan peran sama dengan berakting untuk tidak menjadi diri sendiri. Dibutuhkan kemampuan memahami isi naskah dan menafsirkan peran yang akan dilakonkan.

Beberapa latihan yang dapat kalian lakukan sebelum memerankan sebuah peran, antara lain sebagai berikut.

1. Latihan vokal, tekanan, emosi, gestur, dan konsentrasi

a. Drama dimainkan dengan mengandalkan kekuatan vokal para pemerannya. Oleh karena itu, latihan untuk menguatkan vokal ini harus ditekuni. Latihan ini bisa berupa pengucapan vokal a, i, u, o, e. Vokal harus jelas dan keras karena pentas drama tidak menggunakan pengeras suara.

b. Latihan tekanan dilakukan dengan mengucapkan kalimat-kalimat yang mendapatkan tekanan pada kata-kata tertentu.
Misalnya : ucapkan kalimat berikut dengan tekanan pada kata yang **digarisbawahi**!
Kamu harus memenuhi permintaan itu!
Kamu **harus** memenuhi permintaan itu!
Kamu harus memenuhi permintaan itu!

c. Latihan emosi dilakukan dengan melatih kepekaan hati atau perasaan kalian hingga menjadi mudah untuk diajak berekspresi baik untuk marah, menangis, tertawa, membentak, dan sebagainya.

Laitihan dapat dilakukan dengan melakukan perenungan, pejamkan mata pikirkan sesuatu yang menyedihkan terus lakukan hingga tanpa terasa air mata kalian meleleh keluar sebagai ekspresi kesedihan. Setelah beberapa lama kalian bersedih cobalah untuk tiba-tiba tertawa terbahak-bahak dan seterusnya.

d. Latihan gestur adalah melatih gerak tubuh untuk mendukung ekspresi dialog, misalnya tangan menunjuk, mengangkat kedua telapak tangan sebagai ekspresi kepasrahan, berjalan mondar-mandir sebagai ekspresi kepanikan dan sebagainya.
e. Latihan konsentrasi dilakukan dengan pemusatan pikiran untuk menjernihkan pikiran dan perasaan. Latihan ini biasanya mengawali seluruh latihan dapat juga mengakhiri seluruh rangkaian latihan.

2. Latihan pembacaan naskah

Setelah semua rangkaian latihan penunjang di atas dilakukan maka latihan pembacaan naskah dilakukan yang dipimpin oleh sutradara. Semua pemeran membaca naskah dengan ekspresi dan sutradara membetulkan pembacaan yang kurang sesuai.

3. Persiapan akhir

Sehari sebelum pentas, dilakukan latihan terakhir yang merupakan tiruan pentas. Cerita yang dipilih diperankan seperti tuntutan naskah, seolah-olah pentas sebenarnya, hanya belum menggunakan kostum dan belum ditonton oleh penonton.

Uji Latih Kompetensi

Guru kalian telah memilih naskah drama satu babak yang kalian tulis pada kegiatan pembelajaran sebelum ini. Naskah-naskah yang terpilih akan dimainkan dalam kegiatan pembelajaran ini. Setiap kelompok akan memperoleh sebuah naskah, pelajarilah naskah tersebut kemudian tetapkan para pemerannya dan perankanlah naskah tersebut di depan teman sekelas!

Pelajaran 5

GALANG MITRA

A. Menunjukkan Tempat sesuai Denah

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
3. *Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.*
Kompetensi Dasar:
3.2. *Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.*

Perhatikan gambar sebuah denah berikut ini!
DENAH LOKASI KEMAH DI LAPANGAN BOLA KAUMAN

Jl. Raya Sukowati

1 2
3 4

U ⇑
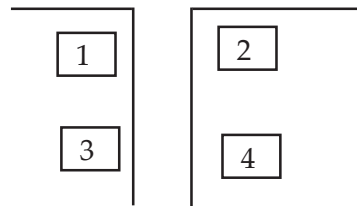
Keterangan :
1. SD Kauman 1
2. PUSKESMAS
3. POLSEK KAUMAN
4. LAPANGAN BOLA KAUMAN

Berdasarkan gambar denah tersebut, berikan tanda centang (√) pada pernyataan-pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	B	S
1.	SD Kauman berada di belakang Puskesmas Kauman	....	....
2.	Di sebelah selatan SD Kauman adalah Polsek Kauman	....	....
3.	Menuju tempat perkemahan dari Jalan Raya Sukowati harus berbelok ke selatan	....	....
4.	Posisi Lapangan Bola Kauman berseberangan dengan Puskesmas	....	....

Kegiatan tersebut adalah bentuk latihan mencari tempat yang ditunjukan oleh sebuah denah. Bagaimana? Mudah bukan?

Dalam menentukan sebuah tempat dari gambar denah hanya membutuhkan kejelian dan ketelitian kalian dalam membaca denah.

Keterampilan ini akan sangat bermanfaat ketika kalian harus menuju ke suatau tempat yang belum pernah kalian kunjungi dan kalian hanya berbekal denah atau menolong orang yang kebingungan ingin menuju ke suatu tempat. Denah dapat juga bermanfat sebagai latihan membaca peta jika kalian melakukan kegiatan mencari jejak ketika berkemah.

Uji Latih Kompetensi

1. Uraikanlah dengan kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf, untuk menunjukkan letak sekolah kalian mulai dari rumah kalian!
2. Terangkanlah rute sebuah lomba lari marathon yang diselenggarakan oleh sekolah kalian dengan start dan finish di sekolah kalian!

B. Bermain Peran dengan Improvisasi

Aspek: Membaca

Standar Kompetensi

6. *Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran.*

Kompetensi Dasar

6.2. *Bermain peran dengan cara imporvisasi sesuai naskah yang ditulis siswa.*

Berakting dalam sinetron atau film berbeda dengan kegiatan melawak di atas panggung atau bermain seni drama tradisional seperti ketoprak dan ludruk. Perbedaan yang menonjol terletak pada penggunaan naskah. Pada sinetron atau film, apa yang diucapkan dan diperagakan artis pemainnya adalah apa yang tertulis pada naskah yang disebut skenario. Pemain tidak diberi keleluasaan menambah atau mengurangi dialog maupun gerakan. Tidak demikian yang terjadi

pada drama tradisional, lawak di atas panggung, atau ludruk. Para pelawak yang akan melawak di atas panggung hanya diberikan garis besar cerita oleh pengatur laku. Selebihnya, para pelaku boleh melakukan improvisasi, yaitu membuat dialog sendiri sepanjang tidak keluar dari garis besar cerita.

Pada pembelajaran sebelum ini, kalian telah berlatih bermain peran dengan menggunakan naskah. Pada pembelajaran kali ini kalian akan dilatih bermain peran dengan improvisasi.

1. Pelajari garis besar cerita

Bermain peran dengan improvisasi lebih memberikan kebebasan kepada kalian untuk berdialog sesuai jalan pikiran kalian. Namun demikian, kalian harus paham betul jalan ceritanya. Hal itu dimaksudkan agar jangan sampai dialog yang kalian sampaikan keluar dari jalan cerita. Agar dialog improvisasi kalian tepat sesuai jalan cerita maka pahami dan hafalkan jalan cerita.

2. Saling mengisi antarpelaku

Dalam drama ada seseorang yang ditugasi sebagai pembisik. Tugas seorang pembisik adalah mengingatkan kepada pelaku yang lupa terhadap dialog, kemudian dari balik panggung pembisik membisikkan dialog yang terlewatkan. Dalam bermain peran dengan improvisasi tidak lagi dibutuhkan pembisik. Jika ada salah seorang pemain yang lupa terhadap dialog, maka tugas pemain lain memancing dengan dialog hingga tidak terjadi kebuntuan di atas pentas.

Uji Latih Kompetensi

Perhatikan garis besar cerita berikut ini!

> Dalam cerita ini dikisahkan Pak Lurah sedang memanggil Pak Carik, dua orang hansip dan Aliyudin, seorang pemuda desa setempat. Dalam pembicaraan mereka, Pak Lurah menerima pengaduan kedua petugas hansip yang melaporkan Alyudin bahwa pemuda itu dicurigai hendak berbuat tidak baik karena mondar-mandir di depan balai desa. Ketika ditanya oleh Pak Carik, barulah terungkap bahwa Aliyudin bukannya hendak berbuat tidak baik tetapi dia kehilangan kunci kamarnya. Dia terpaksa mondar-mandir di depan balai desa karena seingatnya kunci itu terjatuh di depan balai desa.

Akhirnya, Aliyudin dibebaskan dari tuduhan dan jusru dua orang hansip itu sekarang ditugasi untuk membatu Aliyudin mencari kunci kamarnya sampai ketemu.

Tugas kalian!

a. Bentuklah kelompok dengan 5 orang anggota!
b. Pelajarilah jalan cerita di atas.
c. Mainkanlah peran dalam cerita tersebut bersama teman satu kelompok!
d. Dialog terserah kalian tetapi jalan cerita tak boleh menyimpang.

Bacalah sebuah kisah berikut ini!

C. Menyusun Bahasa Petunjuk

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
4. *Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk*

Kompetensi Dasar:
4.3. *Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif*

Pada suatu waktu, Hermin bermaksud hendak membuat sirop sendiri untuk keperluan acara arisan ibunya. Ia segera pergi ke toko yang menyediakan bahan-bahan sirop untuk membeli bahan pembuatan sirop. Dia membeli seperangkat bahan untuk membuat sirop rasa melon. Setelah diberi oleh pelayan toko ia membayarnya lalu bergegas membawa bahan itu ke rumah. Sesampainya di rumah Hermin segera menyalakan kompor, memanaskan air untuk membuat sirop. Namun, ketika air itu sudah mendidih, Hermin kebingungan, langkah apa yang seharusnya ia lakukan untuk membuat sirop? Dia tampak sibuk mencari sesuatu di balik bahan-bahan sirop. Tahukah kalian benda apakah yang sedang dicari oleh Hermin?

Ternyata Hermin tidak sedang mencari sebuah bahan sirop yang kurang atau alat untuk membuat sirop yang kurang. Hermin ternyata sedang mencari selembar kertas. Tahukah

kalian kertas berisi apa itu? Ada yang tahu? Benar, ternyata yang sedang dicari Hermin adalah kertas yang berisi petunjuk pembuatan sirop yang biasanya menyatu dalam kemasan bahan-bahan pembuatan sirop. Pada saat membeli bahan di toko dia tak sempat memeriksa apakah bahan-bahan yang ia beli sudah dilengkapi bahan petunjuk atau belum. Terpaksa ia harus kembali ke toko itu lagi untuk meminta petunjuk pembuatan sirop.

Berkaca dari kisah tersebut, kalian tahu betapa sebuah bahasa petunjuk menjadi amat penting keberadaanya ketika kalian harus membuat sesuatu atau mengerjakan sesuatu yang belum kalian ketahui caranya.

Pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan dilatih menyusun bahasa petunjuk untuk membuat atau mengerjakan sesuatu.

1. Menggunakan kalimat perintah halus

Jenis kalimat yang digunakan pada bahasa petunjuk adalah kalimat perintah namun kalimat perintah halus. Salah satu ciri kalimat perintah halus adalah tidak menggunakan tanda seru pada akhir kalimat.

Misalnya:

a. Panaskan air sebanyak 3 gelas.
b. Kupas buah nanas dan potong tipis-tipis.

2. Menggunakan kata dengan makna lugas

Kata-kata yang digunakan dalam bahasa petunjuk adalah kata-kata dengan makna lugas, yaitu makna yang tidak dipengaruhi nilai rasa. Bandingkan penggunaan bahasa seperti berikut ini.

No.	Bermakna Lugas	Bermakna Kias
1.	Panaskan air sebanyak 3 gelas.	Hatiku panas mendengar ejekannya.
2.	Rebus sampai airnya berwarna merah.	Bicaranya memerahkan telinga.
3.	Kupas buah dan potonglah.	Ibu membawa buah tangan.

3. Tidak menimbulkan keraguan

Jika petunjuk itu menyangkut ukuran misalnya, jangan sampai menimbulkan keraguan bagi pembaca.

No.	Jelas	Kurang Jelas
1.	Tuangkan satu sendok teh garam dapur.	Tuangkan sedikit garam dapur lembut.
2.	Rebuslah adonan selama 5 menit.	Rebuslah adonan sebentar.

4. Menggunakan kalimat yang singkat, padat, namun jelas

Jika sebuh kalimat yang pendek mampu mengutarakan sebuh informasi, mengapa harus menggunakan kalimat yang panjang. Namun demikian, jika sebuah kalimat terpaksa harus disajikan dalam kalimat yang panjang demi kejelasan informasi maka bukan berarti harus dipendekkan juga.

Uji Latih Kompetensi

Susunlah bahasa pentunjuk untuk keperluan-keperluan berikut ini!

1. Membuat minuman es kelapa muda gula jawa.
2. Menyampul buku dengan sampul kertas kado.

D. Menulis Naskah Drama sesuai Kaidah Penulisan Naskah

Aspek: Menulis

Standar Kompetensi:

8. *Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama*

Kompetensi Dasar:

8.1. *Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide*

Bentuk naskah drama memang khusus dan berbeda dari bentuk karya sastra prosa. Naskah drama merupakan cerita berupa dialog-dialog antartokoh dari satu adegan ke adegan berikutnya. Dari dialog-dialog itulah perjalanan cerita bergerak.

Kesuksesan pementasan drama ternyata ditentukan dari berbagai hal, antara lain, kemampuan para pelaku dalam memerankan tokoh, kesesuaian kostum dengan karakter tokoh, properti atau kelengkapan panggung untuk mendukung cerita. Selain itu, keberhasilan sebuah pentas drama juga ditentukan dari kualitas naskah yang dipilih.

Naskah drama yang baik akan mudah dipahami petunjuk-petunjuk teknisnya serta penanda-penanda ekspresi dalam setiap dialognya.

Karena begitu besar pengaruh naskah dalam menyukseskan pentas drama, maka pada pembelajaran kali ini kalian akan dilatih menulis naskah drama sesuai dengan aturan penulisan naskah drama.

1. Deskripsi tokoh secara rinci

Pada awal naskah drama harus dijelaskan siapa saja pelaku naskah tersebut dan pelukisan kondisi tokoh tersebut. Perhatikan contoh berikut ini!

GERIMIS DI SENJA KALA

Para pelaku

1. Gina : Seorang gadis berumur 25 tahun, parasnya cantik namun judes, bicaranya ceplas-ceplos.
2. Hastin : Seorang gadis berumur 28 tahun, ia merupakan teman Gina, perangainya halus, tutur katanya sopan. Ia terlibat rebutan pacar dengan Gina, adiknya.

2. Gambaran pentas dengan kelengkapannya

Pada setiap awal adegan harus dilukiskan penggambaran panggung sebagai latar situasi. Penggambaran panggung ini akan dijadikan pedoman bagi penata panggung dalam mempersiapkan peralatan di atas panggung.

Contoh :

Pentas menggambarkan sebuah ruang tamu sederhana, terdapat satu stel kursi tamu model kuno dan di sudut ruangan terdapat vas bunga yang sudah usang.

3. **Petunjuk ekspresi**

Petunjuk ekspresi akan dijadikan pedoman bagi pemeran dalam mengucapkan vokal, melakukan gerak, dan melakukan *blocking*.

Contoh petunjuk ekspresi berikut ini.

Gina : (*sambil tersenyum sinis*) Hastin, kamu kira aku menyerah begitu saja, tidak, tidak Hastin, (*sambil membanting dompet ke atas meja*) kita taruhan, siapa yang bakal jadian sama Farhan, aku atau kau!!

Uji Latih Kompetensi

Berdasarkan petunjuk penulisan naskah yang telah kalian pelajari, tulislah sebuah naskah drama untuk satu adegan saja lengkap dengan gambaran karakter pelaku, petunjuk penataan panggung, serta penanda ekspresi dialog!

1. Inti cerita : ....
....
....
....

2. Gambaran setting panggung : ....
....
....
....

3. Petunjuk ekspresi : ....
....
....
....

Pelajaran

6 BUDI DAYA

A. Menentukan Pokok-Pokok Berita

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
9. *Memahami isi berita dari radio/televisi*
Kompetensi Dasar:
9.1. *Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana)*

Berita dapat didengar melalui radio atau ditonton melalui televisi. Ketika menyimak berita tersebut, kalian dapat menentukan siapa yang diberitakan, tentang apa, kapan peristiwa itu terjadi, dimana, mengapa, dan bagaimana kejadiannya. Agar kalian dapat memahaminya, bacalah teks berita berikut ini yang didengar dari sebuah stasiun radio.

OKU Timur Siap Menjadi Produsen Biodiesel

Sejak tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas*) dicanangkan jadi sumber bahan bakar alternatif pada tahun 2005, nama Kabupaten Ogan Komering Ulu atau OKU Timur, Sumatera Selatan, banyak terdengar. Namun, dari sejumlah daerah yang giat menanam, daerah penghasil duku Palembang tersebut ternyata boleh dikatakan agresif dalam membangun pabrik biodiesel untuk mengolah biji jarak.

Pengembangan tanaman jarak untuk bahan bakar alternatif yang digaungkan oleh pemerintah di sejumlah daerah sejak 2005 ternyata diwarnai kesimpangsiuran pada beberapa daerah, mulai dari pola produksi, pengolahan,

hinggga pemasaran. Bahkan sudah menimbulkan keresahan kalangan petani kecil yang terlanjur menanam jarak pagar karena tidak tahu bagaimana memasarkan produknya.

Namun, kebingungan itu tidak berlaku di Kabupaten OKU Timur, yang pada tahun ini membangun pabrik pengolahan biji jarak dan pabrik biodiesel. Pembangunan industri hilir itu terletak di ibu kota kabupaten, Desa Kota Baru Selatan, Kecamatan Martapura.

Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah OKU Timur, Saiman Kedsumadharma mengatakan, masyarakat di wilayah tersebut telah mengembangkan tanaman jarak sejak tahun 2005. Sebagian tanaman itu kini sudah dipanen.

Filosofi penanaman jarak adalah untuk mengurangi ketergantungan bahan bakar minyak (BBM) dan subsidi pemerintah terhadap BBM. Selain itu, menciptakan penghasilan tambahan bagi masayarakat.

Sumber: Kompas, September 2007

Dari berita tersebut dapat kita ketahui hal-hal berikut ini.

No.	Unsur Berita	Uraian
1.	Apa?	Penanaman jarak pagar
2.	Siapa?	Masyarakat Ogan Kamering Ulu
3.	Kapan?	....
4.	Dimana?	....
5.	Mengapa?	....
6.	Bagaimana?	....

Uji Latih Kompetensi

1. Simaklah berita (yang didengar dari Radio/TV), kemudian tentukan unsur-unsur berita tersebut!

No.	Unsur Berita	Uraian
1.	Apa?	....
2.	Siapa?	....
3.	Kapan?	....

4.	Dimana?	....
5.	Mengapa?	....
6.	Bagaimana?	....

2. Tugas tersebut dapat dikerjakan dengan berkelompok yang terdiri dari 6 orang. Setiap anggota kelompok mendapatkan tugas menentukan salah satu unsur berita.

B. Mengemukakan Kembali Isi Berita

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
9. *Meneruskan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) dari radio/televisi*
Kompetensi Dasar:
9.2. *Mnegemukakan kembali berita yang didengar melalu radio/televisi*

Setelah kalian dapat menentukan unsur-unsur berita, pada pelaporan kali ini, kalian diharapkan dapat mengemukakan kembali isi berita tersebut.

Perhatikan contoh berikut ini!

No.	Unsur Berita	Isi Berita
1.	Apa?	Tentang kebakaran.
2.	Siapa?	Dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.
3.	Kapan?	Terjadi kira-kira pukul 2.30 malam.
4.	Dimana?	Di Pasar Baru.
5.	Mengapa?	Karena hubungan arus pendek.
6.	Mengapa?	Pasar itu sangat tidak teratur, jalan sempit sehingga ketika terjadi kebakaran, pemadam kebakaran tidak dapat langsung menuju tempat kebakaran.

Dari unsur-unsur berita tersebut, dapat dikemukakan seperti berikut ini!

Pukul 2.30 malam telah terjadi kebakaran yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Dalam hitungan jam, Pasar Baru telah dilahap oleh si jago merah. Tidak ada korban jiwa, tetapi kerugian material diketahui 1,3 trilyun rupiah.

Uji Latih Kompetensi

Kemukakan kembali berita berikut ini lalu tentukan unsur-unsurnya dan kemukakan berita tersebut dengan bahasa sendiri.

1. Bacalah berita buku ini!

Putu Wijaya, Penerima Anugerah FTI 2007

Dramawan Putu Wijaya (63) terpilih sebagai penerima Anugerah Federasi Teater Indonesia (FTI) 2007. Penghargaan bagi lelaki kelahiran Puri Anom, Tabanan, Bali, 11 April 1944, ini akan diserahkan bersamaan dengan peringatan hari jadi ke-3 FTI di Teater Studio, Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta, Rabu (9/1) malam. Pada acara puncak penganugerahan tersebut dijadwalkan tampil teaterwan terkemuka Indonesia, seperti Danarto, Slamet Rahardjo Djarot, N Riantiarno, dan Deddy Mizwar, serta pemusik Ebiet G. Ade. "Putu Wijaya dipilih tim juri, antara lain, karena berbagai rintisannya dalam perkembangan teater modern Indonesia," kata Ketua FTI Radhar Panca Dahana yang juga satu di antara lima juri. Empat juri lainnya adalah Danarto, N Riantarno, Yohannes, dan Kenedi Nurhan.

Sumber: Kompas 9 Januari 2008

2.

No.	Unsur Berita	Isi Berita
1.	Apa?	....
2.	Siapa?	....
3.	Kapan?	....
4.	Dimana?	....
5.	Mengapa?	....
6.	Bagaimana?	....

3. Dari unsur-unsur berita tersebut dapat dikemukakan seperti berikut ini.

....
....
....
....
....

C. Ciri-Ciri Puisi

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi
Kompetensi Dasar:
15.2.Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Untuk mengenali ciri-ciri sebuah puisi, bacalah contoh berikut ini yang diambil dari buku antologi puisi. Buku antologi puisi merupakan kumpulan karya puisi pilihan dari seseorang atau beberapa orang pengarang. Kelebihan membaca buku antologi puisi adalah pembaca dapat menemukan beberapa puisi unggulan dari beberapa pengarang.

Puisi I

Senyum Hatiku, Senyum

Senyum hatiku, senyum
Gelak hatiku, gelak
Dukamu tuan, aduhai kulum
walaupun hatimu, rasakan retak

Benar mawar kembang
Melur mengurai kelopak
Anak dara duduk berdendang
Dikenang orang sekalipun tidak

(Amir Hamzah)

Puisi II

Salju

Kemanakah pergi
Mencari matahari
Ketika salju turun
Pepohonan kehilangan daun

Kemanakah jalan
Mencari lindungan
Ketika tubuh kuyup
dan pintu tertutup

(Wing Kardjo)

Setelah menyimak kedua puisi tersebut, dapat ditentukan ciri-ciri puisi!

a. Rima

Rima merupakan pola sajak atau persamaan bunyi pada larik suatu puisi. Rima menurut letaknya dibagi menjadi rima awal, tengah, dan akhir.

b. Irama

Irama dapat juga berarti pergantian, keras lembut, atau panjang pendek kata secara berulang-ulang dengan tujuan menciptakan gelombang yang memperindah puisi.

Contoh:

Pagiku hilang / sudah melayang
Hari mudaku / telah pergi
Kini petang / datang membayang
Barang usiaku / sudah tinggi

c. Pilihan kata

Kata-kata yang dipasangkan dengan kata-kata tertentu sehingga menimbulkan suasana yang lebih sesuai.

d. Makna kata

Makna kata di dalam puisi dibagi dua yaitu makna denotasi dan makna konotasi. Kata ‘Pagiku hilang sudah melayang’, kata ‘Pagiku’ bermakna konotasi yaitu masa muda.

Uji Latih Kompetensi

1. Setelah mengetahui ciri-ciri puisi, maka identifikasikanlah puisi berikut ini berdasarkan ciri-cirinya.

Kepada Tanah Air

Apa yang bisa kukatakan kepadamu
Ya, tumpahan segala kerja
Apalah yang bisa kuberikan kepadamu
Wahai cucuran darah jelita

Terik surya di atas khatulistiwa
Demikian keras mengisap keringatku
Bumi subur yang tak terduga
Terlalu kuat buas disiram air mata

(Budiman S. Hartoyo)

2. Buatlah sebuah puisi!

D. Menulis Puisi Bebas

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi
16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar
16.1.Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

Kalian telah mampu mengenali ciri-ciri puisi. Sekarang kalian akan belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Tentukan terlebih dahulu temanya. Misalnya: kepahlawanan, kemanusiaan, keindahan alam, keagungan Tuhan dan sebagainya. Kemudian tulis dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pemilihan kata-katanya atau diksi. Pemilihan kata atau diksi sangat penting karena dengan pemilihan kata atau diksi yang tepat maka suasana dan perasaan penulis dapat terungkap dengan baik.

Perhatikan contoh berikut ini!

Puisi I

Habis kikis
Segala cintaku hilang terbang
Pulang kembali aku padamu
Seperti dahulu

Puisi II

Habis musnah
Segala cintaku hilang lenyap
Pulang kembali aku padamu
Seperti dahulu

Habis kikis dan hilang terbang sengaja dipilih oleh pengarangnya karena pertimbangan rasa sekaligus pertimbangan irama. Kata habis kikis terdengar lebih merdu karena ada perulangan bunyi (rima) is pada kata habis dan kikis. Kata kikis menguatkan makna habis sampai tak tersisa sama sekali. Adapun, kata habis musnah dan hilang lenyap, tidak menimbulkan kemerduan bunyi.

Uji Latih Kompetensi

1. Tulislah sebuah puisi dengan tema berikut ini! Pilih salah satu tema berikut ini!
   a. Merindukan kehadiran ibu
   b. Taman bungaku
   c. Anjing kecilku sangat lucu
   d. Pengorbanan seorang pahlawan
2. Tulislah di kertas tebal dan tempelkan di majalah dinding sekolahmu!

Pelajaran

7 PENGHARGAAN

A. Membaca Teks Berita

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi
11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensi, intensif, dan membaca nyaring
Kompetensi Dasar
11.3. Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas

Bacalah berita berikut ini!

Gedung *Immigrasie Dienst* Siap "Berdinas" Lagi

Gubernur Sutiyoso meresmikan gedung bekas Kantor imigrasi Jakarta Pusat di Jalan Teuku Umar, Menteng, Senin (10/9) lalu. Peresmian menandai rampungnya proyek pemugaran gedung berumur 94 tahun itu.

Gedung di pojok Jalan Teuku Umar-Jalan Cut Nya Dien itu tak bisa dipisahkan dari sejarah Jakarta. Sejarawan Adolf Heuken, dalam bukunya, Menteng, Kota Taman Pertama di Indonesia, menyebutkan, pembangunan gedung seluas 1.320 meter itu menandai awal sejarah arsitektur modern di Indonesia.

"Gedung Imigrasi adalah gedung pertama di Jakarta yang dibangun dengan konstruksi beton bertulang," lanjut Candrian Attahiyyat, Kepala Subdinas Pengawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta.

Awalnya, gedung di atas lahan seluas 3.249 meter persegi itu milik *Nederlandsch Indische Kunstkring* (Lingkar Seni Hindia Belanda), perkumpulan yang berusaha

membangkitkan lagi apresiasi warga Batavia terhadap seni. Para aktivis perkumpulan itu pula yang sejak pertama merancang dan membangunnya.

Alexander Willem Frederik Idenburg, Gubernur Jenderal Hindia Belanda waktu itu, meresmikan sendiri gedung baru tersebut segera setelah pembangunan usai pada tahun 1914.

Pameran pertama yang digelar adalah pameran lukisan karya para perupa Belanda kelahiran Indonesia. Pada tahun 1936, sebagian ruang gedung Kunstkring alias Kunstkringgerbouw itu sempat dijadikan galeri seni rupa yang memamerkan lukisan kelas dunia. Di tempat itu pernah pula dipajang sejumlah karya asli para perupa sohor semacam Marc Chagall, Van Gogh, dan Picasso, yang dipinjam dari berbagai museum di Eropa.

Namun, krisis moneter mengakibatkan gedung antik itu terbengkalai. "Antara tahun 1998 dan 1999 terjadi penjarahan besar-besaran terhadap bangunan tua yang sudah kosong itu. Kusen-kusen pintu dan jendela, kaca-kaca patri, lampu-lampu, hampir semua dirampok orang tak dikenal," ujar Candrian.

Dijadikan galeri lagi

Baru pada tahun 2003 Pemprov DKI memutuskan untuk menyelamatkan gedung tua itu. Dengan dana sebesar Rp28,960 miliar, gedung dibeli dari PT MGC. Usaha pemugaran kemudian dilakukan secara bertahap dan rampung pada tahun 2005. Biaya pemugaran yang dihabiskan, menurut Candrian, mencapai 5 milyar.

Sumber: Kompas, 11 September 2007

Ketika membaca berita tersebut, sebaiknya kalian memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
1. Pelafalan kata jelas.
2. Intonasinya tepat.
3. Penempatan jeda tepat.
4. Tekanan dan volume suara sesuai.

Sebelum membaca berita tersebut, sebaiknya beri tanda sebagai berikut:

Tanda / ; (,) berhenti sebentar (jeda pendek)
Tanda // = (.) berhenti agak lama (jeda panjang)
Tanda = berlanjut pada baris berikutnya
Tanda ↗ tekanan naik
Tanda ↘ tekanan turun

Uji Latih Kompetensi

1. Bentuk kelompok terdiri 4 - 5 orang.
2. Pilih salah satu temanmu untuk membacakan berita.
3. Beberapa teman lain mengamati dengan lembar pengamatan berikut ini.

Lembar Pengamatan

Nama pembaca berita :
Kelompok pengamat :

No.	Uraian	Keterangan
1.	Pelafalan	a. Jelas b. Kurang jelas c. Tidak jelas
2.	Intonasi	a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat
3.	Penempatan jeda	a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat
4.	Volume dan tekanan suara	a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat

Menurut pendapat kelompok kami: pembacaan berita oleh teman kami bernama: .... (baik/cukup/kurang) dengan alasan: ....
....
....
....
....

B. Menulis Teks Berita

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi
12. Mengungkapakan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster
Kompetensi Dasar
12.2.Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Kalian telah belajar membaca berita, berarti kalian tidak asing lagi dengan teks berita. Kali ini kalian belajar menulis berita itu. Bayangkan bahwa kalian adalah wartawan yang akan menulis berita. Berita tersebut akan dimuat di koran atau majalah sekolahmu. Nah, hal-hal apa saja yang harus ada dalam berita? Benar! Harus ada: apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Berita harus berpusat pada hal-hal tersebut. Agar tidak ada berita yang menyimpang sebaiknya batasi dengan teras berita seperti pola piramida terbalik.

Judul
Paragraf awal (teras)

Paragraf tengah
(rincian/kronologi)

Paragraf akhir
(tanggapan)
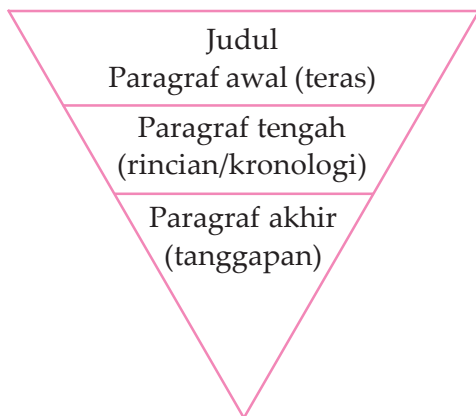
Perhatikan contoh teks berita berikut ini!

Jakarta, Kompas - Pembaca yang mengikuti petualangan magis Harry Potter akan menemukan jawaban di buku Harry Potter ke tujuh, Harry Potter dan Relikui Kematian. Pada peluncuran buku ke tujuh yang merupakan seri terakhir itu, para penggemar Harry Potter meramaikan acara dengan konvoi mobil dan pesta kostum, Sabtu (12/1) malam di Jakarta.

Sumber: Kompas, 13 Januari 2008

Uji Latih Kompetensi

1. Tulislah berita seputar kegiatan sekolahmu!
2. Tempatkan dalam unsur: apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana!
3. Tempatkan dalam piramida terbalik berikut ini!
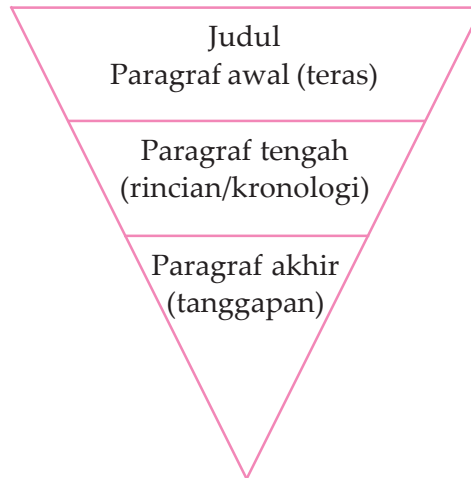
C. Menulis Puisi Bebas

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar:
16.2.menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

Menulis puisi itu sulit? Benarkah? Tidak benar. Bukankah kalian telah berlatih membuat puisi bebas pada pelajaran lalu. Kalau dulu kalian menulis puisi bebas dengan memperhatikan pemilihan kata-katanya, sekarang dengan memperhatikan persajakannya.

1. Artikulasi: persamaan konsonan
   Contoh:

   Berkata benar ibadah karena lidah punya Allah
   Bukan beta bijak berpura

2. Asonami: persamaan vokal
   Contoh:

   Gerimis pada jiwa terbakar luas sabana
   Tanah terbuka menemui udara dari lembah utara

3. Rima awal: persamaan bunyi pada awal larik (baris)
   Contoh:

   Angin bangkit bulan Agustus
   Adalah kebangkitan harapan
   Atas kesia-siaan putus asa

4. Rima tengah: persamaan bunyi pada tengah larik/baris
   Contoh:

   Jika aku seorang pujangga
   maka aku tulis sebuah syair
   Jika aku seorang kelana
   maka aku ucap seuntai zikir

5. Rima akhir: persamaan bunyi pada akhir larik/baris
   Contoh:

   Kemanakah pergi
   Mencari ap*i*
   Ketika bara hati
   Padam tak berarti

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah puisi berikut ini!
2. Tentukan rima awal, tengah, dan akhir!
3. Tentukan makna konotasi dan denotasinya

Bukan Beta Bijak Berperi

Bukan beta bijak berperi,
Pandai mengubah madahan syair,
Bukan beta budak negeri,
Mesti menurut undangan mair.

Sarat saraf saya mungkiri,
Untai rangkaian seloka lama,
Berai buang berai singkiri,
Sebab laguku menurut sukma.

Susah sungguh saya sampaikan,
Degup-degupan di dalam kalbu,
Lemah laun lagi degungan,
Matnya digamat rasaian waktu.

Sering saya susah sesaat,
Sebab madahan tidak nak datang,
Sering saya sulit menekat,
Sebab terkurang lukisan memang.

Bukan beta bijak berlagu,
Dapat melemah bingkaian pantun,
Bukan beta berbuat baru,
Hanya mendengar bisikan alun.

(Rustam Effendi)

Pelajaran

8 KEPEDULIAN

A. Menemukan Informasi untuk Bahan Diskusi

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
11. *Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, intensif, dan membaca nyaring*

Kompetensi Dasar:
11.2. Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif

Membaca intensif merupakan jenis membaca yang bertujuan memahami isi bacaan secara rinci. Agar dapat memahami isi bacaan tersebut, maka bahan bacaan tersebut akan dibaca secara teliti. Bahkan jika informasi dalam bacaan tersebut kurang dapat dipahami sebaiknya melakukan diskusi.

Berikut ini disajikan teks wacana. Bacalah secara saksama!

Menjumput Manfaat Susu

Dibandingkan dengan beberapa negara di Asia yang lain, seperti India, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Vietnam, dan China, pada tahun 2006 tingkat konsumsi susu per kapita di Indonesia menempati urutan terakhir atau sebesar 7,7 liter per kapita. Meski mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,8 liter per kapita, namun angka ini tentu masih tergolong rendah apalagi kalau mau melihat Vietnam yang berada satu tingkat di atasnya sebesar 8,5 liter per kapita, Malaysia 25 liter per kapita, dan Singapura 20,8 liter per kapita.

Demi meningkatkan konsumsi susu di tanah air dan mengatasi ketertinggalan tersebut, maka dibutuhkan

dukungan dari semua pihak agar penduduk yang berjumlah tak kurang dari 200 juta orang di negara ini bisa menikmati susu dan merasakan manfaatnya secara optimal.

Konsumsi susu merupakan hal yang penting bagi setiap orang dari berbagai lapisan usia. Selain untuk mendukung tercukupinya kebutuhan tubuh akan gizi, alasan lain mengapa minuman ini demikian penting adalah karena susu bisa memberikan energi bagi tubuh.

"Kalau misalnya saja kita minum satu gelas susu, itu kita mendapatkan energi kira-kira 140 kalori dan proteinnya 6 gram. Kalau sekarang ada orang dewasa beratnya 50 kg, orang itu memerlukan setiap kilonya sekitar 30 kalori, jadi kira-kira dia butuh 1.500 kalori. Itu kalau orangnya tidak bekerja berat. Kalau orangnya bekerja berat mungkin sampai 40 kalori, berarti sampai 2.000. Untuk takarannya sendiri kita per satuan pengeceran, biasanya per 100 cc. Jadi per 100 cc itu kira-kira nilainya antara 70-80 kalori dan proteinnya sekitar 3,5 gram. Itu yang kita anggap sebagai *standard choice* karena kita anggap mirip susu ibu dalam jumlah kalori per 100 cc-nya. Tentu kita bisa saja membuat lebih padat tapi tentu tidak menguntungkan karena mineral di dalamnya menjadi terlalu tinggi, nah itu nanti membebani ginjal," ujar dr. Benny Soegianto, MPH, dokter gizi dari Akademi Gizi Surabaya.

Kebutuhan tiap usia

Untuk bayi, susu merupakan asupan yang wajib karena susu merupakan saltu-satunya sumber makanan baginya. Dan, idealnya lagi setiap bayi harus diberi ASI karena kandungan gizi di dalamnya sudah sedemikian komplet sehingga dapat memenuhi kebutuhan bayi tumbuh dan berkembang.

Akan tetapi bukan berarti golongan usia yang lain tidak perlu mengonsumsi susu karena pada setiap tingkat usia susu memiliki peruntukkan yang berbeda. Untuk anak-anak balita, kalsium pada susu baik untuk mendukung pertumbuhan tulang, proteinnya untuk pertumbuhan otak dan jaringan tubuh, dan untuk anak-anak yang belum mampu mengunyah dengan baik, mengonsumsi susu menjadi cara untuk tetap memenuhi kecukupan akan gizi karena gizi dalam susu lebih mudah diserap oleh tubuh.

Untuk anak usia sekolah, selain kalsium untuk pertumbuhan tulang, kandungan gizi lain dalam susu baik untuk melengkapi gizi yang seimbang. Untuk remaja susu baik untuk mencapai pertumbuhan yang potimal, pada orang dewasa untuk kepadatan tulang dan mencegah terjadinya osteoporosis, dan untuk lansia susu bisa berperan untuk mengganti masa tulang yang hilang.

Menyangkut peran susu pada berbagai golongan usia tersebut, Benny mengatakan bahwa fungsi susu untuk setiap orang pada prinsipnya sama, kadang kala pola makan orang, yang umumnya sebanyak 3 kali dalam sehari, belum mengakomodasi kebutuhan tubuh akan zat-zat penting. Oleh kaena itu, dibutuhkan *entry point* baru dalam bentuk *snack*, salah satunya adalah susu.

"Pada anak-anak misalkan saja ketika ibunya sudah selesai menyusui pada usia di atas 2 tahun, makanan padatnya belum bisa menyerap semua protein, maka susu menjadi salah satu bentuk input protein yang berbentuk cair. Pada orang yang sudah sepuh, sudah 70 tahun itu juga sebagai alternatif, nah itu menjadi sumber energi dan protein yang bagus. Sekarang kan sudah ditumpangi kalsium agar tidak menjadi osteoporosis. Jadi kembali perannya nanti disesuaikan," tandas Benny.

Konsumsi Susu Perkapita dalam Liter/Tahun

Negara	2004	2005	2006
India	43.7	44.2	44.9
Indonesia	5.8	6.8	7.7
Malaysia	25.3	25	25
Singapura	19.9	20.3	20.8
Filippina	11.7	11.3	11
Thailand	23.6	24.9	25.1
Vietnam	6.4	7.6	8.5
China	8.5	10.9	13.2

Sumber: Kompas 11 Juni 2007

Diskusikanlah dengan membentuk kelompok!

Diskusi kelompok I
Bahan: Konsumsi susu di Indonesia menempati urutan terakhir dibanding India, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Vietnam, dan Cina.

Diskusi kelompok II
Bahan: ....
....
....
....

Diskusi kelompok III
Bahan: ....
....
....
....

Diskusi kelompok IV
Bahan: ....
....
....
....

Dari hasil diskusi 4 kelompok tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa: ....
....
....
....
....

B. Persetujuan, Sanggahan, dan Penolakan

Aspek: Berbicara
Standar Kompetensi:
10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan psikiater
Kompetensi Dasar:
10.1. Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertaidengan bukti atau alasan

Diskusi merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih. Pembicaraan ini bertujuan mencari kesepakatan dalam memecahkan suatu masalah.

Diskusi akan berjalan lancar jika:
1) peserta mengetahui tujuan diskusi;
2) peserta memahami masalah yang didiskusikan;
3) peserta menghormati pemimpin diskusi;
4) pemimpin diskusi mampu memimpin acara diskusi dengan adil.

Diskusi kelompok sering dilakukan dengan bentuk forum berikut ini:
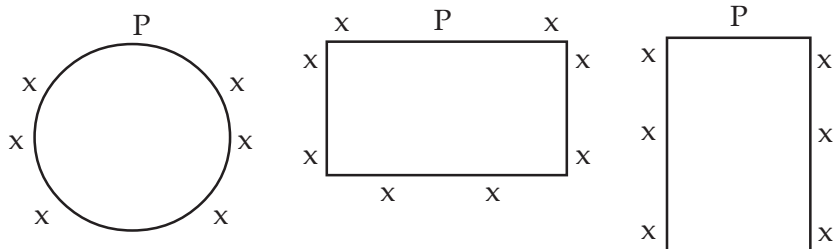
Setelah menentukan bentuk forum diskusi, maka langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut.
a. Pemandu/pemimpin diskusi membuka acara.
b. Penyampaian permasalahan oleh pembicara/pemimpin diskusi.
c. Mendiskusikan kemungkinan cara memecahkan masalah tersebut.
d. Pemilihan cara pemecahan masalah.
e. Pemandu/pemimpin diskusi menutup acara hari ini.

Berikut ini cara menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan.

Contoh menyampaikan persetujuan.
1) Menurut pendapat saya, usul Saudara sangat tepat. Saya setuju dengan usul tersebut!
2) Jika hal itu dipandang baik, saya setuju saja.
3) Baiklah, saya sependapat dan menyetujuinya.

Contoh menyanggah dalam diskusi.
1) Bagaimana mungkin suasana itu akan selesai. Sebaiknya diteliti terlebih dahulu.
2) Saya menyangsikan, bagaimana? Setujukah Saudara?
3) Saya tidak terlibat, sebab saya baru tahu sekarang.

Contoh menyampaikan penolakan.
1) Saya sangat tidak setuju, baca saja OR.
2) Benarkah harga itu? Bagaimana oleh pemimpin diskusi?
3) Wah, jangan saya deh!

Uji Latih Kompetensi

Setelah kalian cermati tugas dalam bacaan berikut, tentukan kalimat yang menyatakan persetujuan, sanggahan, dan penolakan!

Pentas Seni

Rapat diadakan dalam rangka pelaksanaan pentas seni.

Ketua	:	Selamat siang semua! Apakah rancangannya indah sekali?
Sekretaris	:	Belum Pak! Ada kejadian tidak mengenakkan. Ada pendapat kegiatan ini hanya untuk menghambur-hamburkan uang.
Bendahara	:	Memang benar, Pak! Ada yang seperti itu.
Anggota	:	Bukan beitu Mas? Daripada untuk pentas seni, bukankah lebih baik untuk sumbangan ke panti asuhan.
Ketua	:	Saya setuju dengan usul Anda. Tetapi proposal itu terlanjur disetujui Kepala Sekolah.
Anggota	:	Wah, kalau begitu tetap jalan dong.
Bendahara	:	Sebaiknya begitu, lain kali kita pikirkan lagi yang lain.

C. Karakter Tokoh

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
13. *Memahami unsur instrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan*
Kompetensi Dasar:
13.1. Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan

Novel merupakan cerita rekaan atau cerita yang direka-reka, dibuat ada, direkayasa. Untuk itulah diciptakan tokoh dan diberi watak agar tokoh tersebut seolah-olah ada. Watak tersebut dapat dilukiskan pengarangnya secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung artinya pengarang melukiskan watak tokoh dengan pernyataan-pernyataan pengarang secara langsung.

Misalnya:

> Boneta gadis yang baik dan rajin. Setiap hari kulihat dia selalu menimba air untuk ibunya, menyapu halaman rumahnya kemudian baru berangkat sekolah. Kebaikan hatinya pernah kurasakan ketika pada suatu hari sepedaku rusak, ia datang ke rumahku menawariku agar mau diboncengkannya.

Secara tak langsung artinya pengarang melukiskan watak tokohnya dengan percakapan atau dialog-dialog pelakunya. Dari percakapan antara pelaku-pelaku tersebut, pembaca dapat menaksirkan watak tokoh tersebut.

Misalnya:

> "Aku benar-benar kesal dengan Fuad. Selalu saja tak pernah tepat waktu!" kata Regar.
> "Sudahlah, sabar ... tunggu saja, pasti datang! Kata Tomas sambil membaca buku.
> "Walau suka datang terlambat, tapi dia kan jago matematika," kata Tomas kembali.
> "Yah, begitulah sang juara itu!" Tapi dia harus belajar menepati janji dong!" kata Regar.

Berdasarkan kedua contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa watak Boneta adalah baik dan rajin. Hal ini dinyatakan

langsung oleh pengarangnya. Watak Fuad adalah tidak pernah menepati janji walaupun pandai. Hal ini diketahui pembaca dari percakapan pelaku-pelakunya.

Uji Latih Kompetensi

1. Tentukan watak tokoh dalam kutipan novel berikut ini!

Kutipan	Langsung	Tidak Langsung	Watak/ Karakter
Sementara Wargolo, ternyata figur pribadi berangasan yang bisa ditipu keadaan. Sosok yang mudah panas dan pemberang. Kadang Wargolo bersikap sangat pemberani. Namun di kali lain, jangan heran kalau ia bersikap penakut. Gaya bicaranya memang mencerminkan seorang pemimpin sejati. Ia berusaha memberikan yang terbaik bagi kelompoknya. Namun, ia akan mudah berubah begitu merasa dikhianati. (Bintang Stambul -Handry TM)			
"Dan ia sekarang sudah di jajaran Kotapraja." "Ia memang orang berbahaya!" "Jangan sampai terjadi pertumpahan darah di antara sesama orang republik, Dik." "Saroso licik. Ia kini mendapatkan segala-galanya." "Ooh ...." "Aku ingin menangis, Mbak." (Bintang Stambul -Handry TM)			

2. a. Carilah novel! Kutiplah bagian dari novel tersebut yang menggambarkan karakter tokoh. Kerjakanlah di buku tugasmu!
   b. Diskusikan dengan teman-temanmu!

D. Novel

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
13. Memahami unsur innstrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan
Kompetensi Dasar:
13.2.Menjelaskan tema dan latar novel remaja asli atau terjemahan) yang dibacakan

1. Tema novel
   Novel dibangun berdasarkaan unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, amanat, latar, penokohan, dan sudut pandang. Adapun, yang dimaksud tema adalah permasalahan pokok (utama) yang merupakan landasan dalam penyusunan cerita sekaligus permasalahan yang ingin disampaikan pengarang melalui karya tersebut.
2. Latar/*setting*
   Selain tema, unsur pembangun novel yang lain adalah latar atau setting. Latar atau setting adalah waktu dan tempat terjadinya peristiwa. Dengan adanya setingg, pembaca dapat menggambarkan kapan dan dimana peristiwa itu terjadi.

Agar dapat memahami materi tersebut bacalah kutipan novel berikut ini!

Ulang Tahun Paling Buruk

Harry keluar lewat pintu belakang. Cuaca amat cerah. Dia menyeberangi halaman mengenyakkan diri di bangku kebun dan bernyanyi pelan, “Happy birthday to me... Happy birthday to me....”

Tak ada kartu, tak ada hadiah, dan dia akan melewatkan malam ini dengan berpura-pura bahwa dia tak ada. Dia memandang sedih ke pagar tanaman. Belum pernah dia merasa kesepian seperti itu. Lebih dari segalanya di Hogwarts, bahkan lebih daripada bermain Quidditch, dia merindukan sahabat-sahabatnya. Ron Weasley dan Hermione Granger. Meskipun demikian, mereka rupanya

sama sekali tidak merindukannya. Tak seorangpun dari mereka berdua menulis surat kepadanya musim panas ini, meskipun Ron sudah mengatakan akan meminta Harry datang menginap di rumahnya.

Sudah puluhan kali, Harry hampir membuka kandang Hedwig dengan sihir dan mengirimnya kepada Ron dan Hermione dengan membawa surat, tetapi terlalu besar resikonya. Penyihir yang masih di bawah umur tidak diperkenankan menggunakan sihir di luar sekolah. Harry tidak memberitahukan aturan ini kepada keluarga Dursley. Mereka takut Harry akan mengubah mereka menjadi kumbang pupuk. Dan Harry tahu, rasa takut itulah yang mencegah mereka mengunci dirinya di dalam lemari di bawah tangga, bersama tongkat dan sepupunya.

Selama dua minggu pertama, Harry menikmati menggumamkan kata-kata omong kosong dan melihat Dudley kabur dari ruangan secepat kaki gemuknya bisa membawanya. Tetapi lama tak ada kabar dari Ron dan Hermione membuat Harry merasa terkucil dari dunia sihir sehingga bahkan mempermainkan Dudley pun sudah tak menarik lagi. Sekarang Ron dan Hermione telah melupakan hari ulang tahunnya.

Sumber: Harry Potter and the Chamber of Secrets

Setelah kalian membaca kutipan novel tersebut dapat dikemukakan bahwa temanya tentang seorang anak yang kesepian di hari ulang tahunnya. Latar/settingnya di bangku kebun belakang rumah pada pagi hari.

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah novel remaja asli/terjemahan!
2. Tentukan temanya!
3. Tentukan latar/settingnya!

Kotak Bahasa

Novel terjemahan merupakan novel yang dikarang oleh pengarang asing atau novel yang diterjemahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain.

Pelajaran

9 PAMERAN

A. Membawakan Acara

Aspek: Berbicara
Standar Kompetensi:
10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler
Kompetensi Dasar:
10.2.Membawakan acara dengan baik dan benar serta santun

Pembawa acara atau MC (*Master of Ceremoni*) mempunyai tugas penting dalam pelaksanaan suatu acara. Mengapa? Karena pembawa acara merupakan orang yang harus mampu menciptakan susana akrab, tertib dan meriah. Selain itu, juga bertanggung jawab atas lancarnya acara demi acara.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pembawa acara, yaitu:

a. Pelafalan
   Pembawa harus mampu melafalkan /mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat.
   Contoh: Saudara ---> bukan sodara
   Mufakat ---> bukan mupakat

b. Diksi
   Pembawa acara hendaknya mampu memilih kata yang disesuaikan dengan pendengarnya. Kata-kata yang digunakan tepat, jelas, dan bervariasi. Hal yang paling penting adalah mudah dimengerti.
   Contoh: Kata 'kerja sama' lebih mudah dimengerti dari pada 'sinergi'
   Kata 'tepat' lebih mudah dari kata 'efektif'
   Kata 'hemat' lebih mudah dari kata 'efisien'

c. Intonasi

Intonasi meliputi tekanan, nada, tempo, dan jeda. Tekanan menyangkut keras lembutnya suara, nada berkaitan dengan tinggi rendahnya suara, tempo berhubungan dengan cepat lambatnya bicara, dan jeda menyangkut penghentian.

d. Penampilan

Pembawa acara harus percaya diri, jangan terlihat ragu-ragu dan mampu bersikap santun. Kesantunan sikap akan menimbulkan rasa simpati.

Berikut ini contoh susunan acara perpisahan siswa kelas IX
1. Pembukaan oleh pembawa acara
2. Sambutan dari kepala sekolah
3. Pengumuman lulusan terbaik
4. Sambutan ketua OSIS
5. Hiburan
6. Penyerahan kenang-kenangan
7. Penutup

Setelah kalian dapat menyusun acara, coba perhatikan uraian pembawa acara berikut ini!

Selamat malam,
Yang terhormat para ....
Hadirin yang saya hormati,
Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan karena ....
Selanjutnya kami ucapkan terima kasih atas kehadiran ....
Pada acara ....
Sebagai pembawa acara, akan saya bacakan susunan acara .....
Karena waktu telah menunjukkan pukul .... marilah acara kita mulai dengan ....
Selanjutnya mudah-mudahan Tuhan mengabulkan doa kita.
Acara yang kedua adalah .... yang bertugas disilakan menuju mimbar.

Demikian .... dari .... Acara selanjutnya adalah .... saya panggil .... untuk .... Acara demi acara telah kita lalui bersama. Tibalah saatnya kita mengakhiri acara ini. Sebelum acara ditutup, sebagai pembawa acara saya mohon maaf jika ada tutur kata yang kurang berkena. Marilah acara ini kita tutup dengan ....

Uji Latih Kompetensi

1. Buatlah kelompok terdiri dari 4 orang!
   Satu orang sebagai pembawa acara, 3 orang pengamat.
2. Bawakan acara didpean teman kelompokmu
3. Beri penilaian berdasarkan rambu-rambu berikut ini!

No	Hal yang diamati	Penanda	Hasil		
			B	C	K
1.	Membuka acara	lafal diksi intonasi penampilan			
2.	Membacakan susunan acara	runtut lancar			
3.	Memandu acara	lancar variasi			
4.	Menutup acara	sikap lancar			
	B = baik C = cukup K = kurang	Pengamat 1 Pengamat 2 Pengamat			

B. Menulis Slogan atau Poster

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
12. *Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks, berita, slogan/poster*
Kompetensi Dasar:
12.2.Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

a. Poster merupakan plakat atau tempelan yang biasanya berisi pengumuman dan ditempel di tempat-tempat umum. Bahasa yang digunakan dalam poster haruslah singkat, mudah dimengerti, dan mudah diingat. Selain itu, harus menarik perhatian bagi orang yang melihat dan membacanya

Contoh:

Kunjungilah!

Pameran Batik
Terlengkap, Terbesar
di Beteng Plaza

Solo, 5 - 10 Juni 2007

Dapatkan Discount 10% - 30%

b. Slogan merupakan kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat. Slogan biasanya bertujuan menumbuhkan semangat atau motivasi.

Contoh: Sekali merdeka, tetap merdeka
Sekali di udara, tetap di udara
TVRI menjalin persatuan dan kesatuan

Uji Latih Kompetensi

1. Buatlah poster dengan keterangan berikut ini. Pilih salah satu.
   a. Kegiatan : Reuni sekolah Angkatan 2004
      Tempat : Gedung serba guna Sriwijaya
      Pelaksanaan : Tgl. 23 September 2007
   b. Kegiatan : Pentas seni sekolahmu
      Tempat : Lapangan olahraga sekolah
      Pelaksanaan : Tgl. 20 Juni 2007
   c. Kegiatan : Lomba pencak silat
      Tempat : Gedung Olahraga 'Mandiri'
      Pelaksanaan : Tgl. 15 - 20 Juli 2007
      Hadiah : Piala dan tabungan
2. Tempelkan poster tersebut di dinding kelasmu.
3. Mintalah teman-temanmu menilai.
4. Buatlah slogan dengan tujuan berikut ini
   a. Remaja sering tergoda memakai narkoba. Hal ini dapat merusak jiwa dan tubuhnya. Selain itu juga merusak masa depannya.
   b. Hutan di Indonesia perlu dipelihara dan dilindungi. Penjarahan dan perusakan terjadi di mana-mana. Hal ini merusak paru-paru dunia.
   c. Masa remaja perlu diisi dengan kegiatan yang berguna. Jangan sampai masa itu terlewat dengan sia-sia.

C. Mendeskripsikan Alur Novel Remaja

Aspek: Mendengarkan
Standar Kompetensi:
13. *Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan*
Kompetensi Dasar:
13.3.Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan

Alur merupakan jalinan peristiwa dalam karya sastra. Alur bertujuan menciptakan efek tertentu. Pautannya atau jalinannya dapat diwujudkan oleh hubungan waktu atau hubungan sebab akibat.

Penahapan Alur
a. Pemaparan:pengarang memperkenalkan tokoh-tokohnya, tempat kejadian, dan waktu peristiwa.
b. Penampilan masalah : masalah mulai menimpa tokoh-tokohnya.
c. Masalah memuncak : masalah mulai gawat
d. Puncak ketegangan : masalah semakin rumit
e. Ketegangan menurun : masalah mulai mereda
f. Penyelesaian : permasalahan berakhir dengan bahagia, sedih, atau mengambang.

Uji Latih Kompetensi

Dengarkan pembacaan kutipan novel berikut ini!

Dari Jendela SMP

Joko membungkukkan badannya dalam–dalam. Melongok ke dalam laci. Dan menyumpah-nyumpah. Begitu banyak sampah di dalam sana, seakan–akan sampah seluruh Jakarta dibuang ke situ. Sialan. Ini pasti perbutan si Gino. Busuk bajingan itu. Busuk!

Dulu Gino malah pernah menaruh bangkai seekor tikus di dalam laci di bawah mejanya. Tidak sengaja benda lunak dan dingin itu

terpegang oleh Joko ketika dia sedang membesihkan kelas mereka. Terperanjat dia lekas-lekas dia menarik tangannya ke luar. Dan menghitung jarinya. Untung jumlahnya masih utuh. Binatang apa yang barusan dipegangnya? Astaga! Untung dia tidak menggigit!

Buru-buru Joko membungkuk. Melongok ke dalam laci. Bersiap-siap untuk memukul binatang itu dengan sapunya…Dan matanya yang sudah melotot dengan gagangnya itu membentur…bangkai seekor tikus!

“Sialan geramnya sambil menendang bangku si Gino dengan gemasnya. Dia pasti sengaja menaruh bangkai tikus itu di sana. Tidak mungkin sang tikus itu di sana. Tidak mungkin sang tikus sengaja mau mati di situ.

Teman-temanya memang senang mengolok–olokkan Joko. Mentang-mentang dia cuma seorang anak babu. Sudah l tahun ibunya bekerja sebagai pembantu di sekolah ini. Dan untuk membantu ibunya, Joko membersihkan kelas setiap pagi. Satu jam sebelum pintu gerbang sekolah dibuka...

Waktu masih kecil dulu, Joko mau menjadi kacung. Tukang membersihkan kelas. Malu. Dia pernah menolak masuk sekolah, malu dikatai anak babu oleh teman-temannya.

Lalu Joko melihat ibunya harus bangun lebih pagi. Mengambil alih tugasnya. Memompa air. Membersihkan kelas. Membersihkan WC. Mengepel serambi sekolah. Dan Joko merasa terenyuh. Tidak sampai hati melihat ibunya bekerja seorang diri.

Ibu sudah cukup menderita. Sejak muda dia harus berjuang seorang diri menghidupi mereka berdua. Ayah Joko entah pergi kemana. Sampai sekarang Joko sendiri belum tahu di mana laki-laki itu berada. Dia belum pernah melihatnya. Dia malah tidak tahu, adakah seorang laki-laki yang pantas dipanggilnya Ayah.

Ibunya yang mencari makan untuk mereka. Dengan bekerja menjadi pembantu di sekolah ini. Begitu berat penderitaan Ibu sampai rambutnya sudah putih semua, padahal kulit mukanya masih kencang. Ibu tidak marah ketika Joko tidak mau membersihkan kelas, tetapi Ibu menangis ketika Joko menolak sekolah...

“Lihat tuh Joko” gerutu Pak Prapto kalau malam-malam kebetulan dia melihat Joko sedang belajar di bawah pelita. Joko dan ibunya tinggal di belakang sekolah. Rumah Pak Prapto dan pondok ibu Joko hanya dibatasi oleh sebidang kebun. “Anak babu” tetapi otaknya cerdas. Hampir tiap tahun jadi juara kelas. Padahal tiap hari dia bekerja keras. Makannya Cuma singkong! Tapi badannya begitu bagus. Tegap. Tidak loyo seperti anak-anakmu! Barangkali karena setiap hari dia bekerja! Tidak cuma makan dan tidur saja!”

Meskipun di depan istrinya Pak Prapto selalu memuji Joko, di depan Joko sendiri dia tidak pernah bilang apa-apa. Tetapi

meskipun demikian, Joko sangat mengaguminya. Dan diam-diam memuja Pak Prapto.

Itu sebabnya kalau tidak tepaksa, Joko tidak mau berkelahi di halaman sekolah. Ditunggunya saja sampai sekolah usai. Supaya Pak Prapto tidak marah. Dan Ibunya tidak usah dipanggil...

Ah, tidak sadar Joko jadi tersenyum sendiri. Dan senyumnya lenyap ketika ibu muncul.. "Buat apa berkelahi, Joko?" Diangkatnya dagu Joko sampai muka anaknya menghadap ke arahnya. Dibersihkanya sisa darah di mulut dan hidung Joko dengan sehelai handuk basah. Lalu ditekanya handuk kemukanya,seolah-olah dengan dinginnya handuk dia ingin mengompres muka anaknya yang babak belur. "Apa yang kau cari dengan berkelahi? Apa yang kau dapat kalau sudah seperti ini? Tidak tahu diri! Kau anak pembantu. Anak orang tidak punya. Anak orang miskin! Buat apa cari susah sama orang kaya?"

"Dia menghina saya" sahut Joko uring-uringan.

"Kau memang anak babu," desis ibu menahan tangis.

"Kau harus membuktikan itu kelak, kalau kau sudah jadi orang! Punya titel, pangkat, kaya. Bukan dengan berkelahi! Kau tidak membuktikan apa-apa dengan babak belur begini! coba lihat, hari ini kau tidak sekolah. Pelajaranmu pasti ketinggalan!"...

Dari jauh Joko sudah melihat teman-temannya berkerumun di depan papan pengumuman. Pasti ada pengumuman hasil ujian, pikir Joko sambil mempercepat langkahnya.

"Selamat, Jab" seru Titi sebelum Joko sempat mendekati papan itu. "Kamu lulus"

"Kita lulus semua?" Tanya Joko gembira.

Titi menggeleng," Banyak juga yang gagal."

"Kamu bagaimana?"

"Untung lulus."

"Wulan?" tanya Joko tak sabar.

"Oh, dia sih pasti lulus"....

Seorang diri dengan kepala tertunduk dalam, Pak Prapto menelusuri lorong rumah sakit yang telah sepi. Dia tidak dapat melupakan cara Joko menatapnya. Tidak dapat melupakan kata-katanya sesaat sebelum dibawa pergi tadi.

Dan tiba-tiba saja Pak Prapto merasa nyeri menikam dadanya. Di sini, di sebelah kiri. Tepat di atas jantungnya. Dia menebah dadanya dengan kesakitan. Sementara tangan lainnya menggapai-gapai udara mencari pegangan. Ketika tidak ditemukannya pegangan itu, tubuhnya jatuh merosot ke lantai.

Sumber: *Dari Jendela SMP*, karya Mira W.

Tentukanlah penahapan alur dalam kutipan novel tersebut dengan berkelompok!

No	Penahapan alur	Penjelasan
1.	Pemaparan	....
2.	Penampilan masalah	....
3.	Masalah mulai memuncak	....
4.	Puncak ketegangan	....
5.	Ketegangan menurun	....
6.	Penyelesaian	....

Pembagian tugas anggota kelompok
1. Anggota 3, tugas menentukan tahap pemaparan.
2. Anggota 3, tugas menentukan tahap penampilan masalah.
3. Anggota 7, tugas menentukan tahap masalah mulai memuncak.
4. Anggota 5, tugas menentukan tahap puncak ketegangan.
5. Anggota 1, tugas menentukan tahap ketegangan menurun.
6. Anggota 1, tugas menentukan tahap penyelesaian.

Diskusikan hasil keseluruhannya!

D. Menjelaskan Alur Cerita, Pelaku, dan Latar Novel

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
15. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, intensif, dan nyaring.
Kompetensi Dasar:
15.1. Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan)

Pada pelajaran lalu, kalian telah belajar tentang latar dan alur. Latar adalah waktu dan tempat terjadinya peristiwa. Adapun alur adalah jalinan peristiwa yang diwujudkan dalam hubungan waktu dan sebab akibat.

Selain alur dan latar, unsur penting lainnya adalah pelaku. Pelaku merupakan unsur penting yang mampu menghidupkan cerita. Pelaku dalam novel dibagi 2 yaitu.

a. Pelaku utama
   Pelaku yang menjadi pusat pengisahan. Pelaku ini sering muncul dan menjadi pembicaraan
b. Pelaku sampingan
   Pelaku yang pemunculannya hanya sekali atau beberapa kali saja. Pelaku tersebut hanya sebagai pelengkap sehingga tidak menjadi pusat pembicaraan.

Perhatikan contoh berikut ini!

Siang itu setelah usai pelajaran, aku cepat-cepat menuju kerumahnya. Aku mulai cemas ketika memasuki rumah itu. Ketika kubuka pintunya terlihat ruang kosong dan kotor. Aku tidak tahu sejak kapan mereka meninggalkan rumah ini. Aku masih ingat, di meja itulah aku dan Rusmaniar belajar bersama. Kadang hanya bercerita, kadang adu argumentasi layaknya orang mau berkelahi saja. Ah ... Rus ... kenapa kau tak mengabari kepindahanmu.

Dari contoh tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Alur : Memasuki tahap penampilan masalah. Hal ini dapat dipahami ketika si Aku mulai memasuki ruang yang sudah ditinggalkan penghuninya.
2. Latar : Siang hari, di sebuah rumah kosong
3. Pelaku : Pelaku utamanya aku.
   Pelaku sampingan Rusmaniar.

Uji Latih Kompetensi

Dari Jendela SMP

Joko membungkukkan badannya dalam-dalam. Melongok ke dalam laci. Dan menyumpah-nyumpah. Begitu banyak sampah di dalam sana, seakan-akan sampah seluruh penduduk Jakarta dibuang ke situ. Sialan. Ini pasti perbuatan si Gino. Busuk bajingan itu! Busuk!

Dulu Gino malah pernah menaruh bangkai seekor tikus di dalam laci di bawah mejanya. Tidak sengaja benda lunak dan dingin itu terpegang oleh Joko ketika dia sedang membersihkan kelas mereka. Terperanjat dia lekas-lekas menarik tangannya keluar. Dan menghitung jarinya. Untung jumlahnya masih utuh. Binatang apa yang barusan dipegangnya? Astaga! Untung dia tidak menggigit!

Buru-buru Joko membungkuk. Melongok ke dalam laci. Bersiap-siap untuk memukul binatang itu dengan gagang sapunya ... Dan matanya yang sudah melotot dengan tegangnya itu membentur .. bangkai seekor tikus!

"Sialan." geramnya sambil menendang bangku si Gino dengan gemasnya. Dia pasti sengaja menaruh bangkai tikus itu di sana. Tidak mungkin sang tikus sengaja mau mati di situ.

Teman-temannya memang senang mengolok-olokkan Joko. mentang-mentang dia cuma anak pesuruh sekolah. Sudah puluhan tahun ibunya bekerja sebagai pembantu di sekolah ini. Dan untuk membantu ibunya, Joko membersihkan kelas setiap pagi. Satu jam sebelum pintu gerbang sekolah dibuka.

Entah sudah berapa kali Joko memperingatkan si Gino. Yang teakhir malah diserta ancaman. Usil amat sih pakai menaruh bangkai tikus segala. Seperti yang tidak ada kerjaan saja. Sekali-kali dia perlu diajar adat juga. Hari ini laci mejanya penuh dengan sampah. Kulit mangga. Belimbing busuk. Biji kedondong. Semua yang lengket-lengket. Joko terpaksa mempergunakan kertas untuk mendorongnya ke dalam tempat sampah. Kertas-kertas kumal yang berdesak-desakan di laci itu menarik perhatiannya.

"Jok, muka lu jelek kayak jok oplet!" tulisan yang besar-besar dan jelek itu pasti tulisan si Gino. Tapi kalau mereka cuma mengejeknya seperti ini, Joko memang tidak marah. Sudah biasa dia dijadikan bahan cemoohan.

Sering Joko harus menghapus tulisan di papan tulis yang mengolok-olokkannya. Teman-temannya tahu siapa yang harus membersihkan kelas setiap pagi. Termasuk membersihkan papan tulis. Sengaja mereka mencoret-coret papan tulis itu untuk mengejek Joko.

Julukan JAB, Joko Anak Babu, juga berasal dari tulisan liar di papan tulis di muka kelas. Entah siapa yang jail punya ide seperti itu. Yang jelas sejak saat itu Joko jadi populer dengan julukannya. Teman-temannya lebih senang memangilnya Jab daripada Joko.

"Lebih keren," gurau si Rono. "Joko sih apaan! Kampungan!

Waktu masih kecil dulu, Joko tidak mau menjadi kacung, tukang membersihkan kelas. Malu. Dia pernah menolak masuk sekolah. Malu dikatai anak babu oleh teman-temannya.

Lalu Joko melihat ibunya harus bangun lebih pagi. Mengambil alih tugasnya. Memompa air. Membersihkan kelas. Membersihkan WC. Mengepel serambi sekolah. Dan Joko merasa trenyuh. Tidak sampai hati melihat ibunya bekerja seorang diri.

Ibu sudah cukup menderita. Sejak muda dia harus berjuang seorang diri menghidupi mereka berdua. Ayah Joko entah ke mana perginya. Sampai sekarang Joko sendiri belum tahu di mana laki-laki itu berada. Dia malah tidak tahu adakah seorang laki-laki yang pantas dipanggilnya Ayah.

Ibunya yang mencari makan untuk mereka. Dengan bekerja menjadi pembantu di sekolah ini. Begitu berat penderitaan ibu sampai rambutnya sudah putih semua, padahal kulit mukanya masih kencang. Ibu tidak marah ketika Joko tidak mau membersihkan kelas. Tetapi Ibu menangis ketika Joko menolak sekolah.

"Ibu bekerja keras supaya kamu jadi orang pintar, Nak," desah Ibu di sela-sela tangisnya yang begitu getir. "Supaya kau tidak usah menjadi orang susah seperti Ibu ...."

Dan Joko terpaksa masuk sekolah kembali. Dengan menebal-nebalkan muka. Hanya supaya Ibu tidak kecewa. Tidak menangis lagi. Joko menyadari, setiap butir nasi yang dimakannya berasal dari butir-butir keringat ibunya. Dia juga tahu, dia dimungkinkan bersekolah di sekolah swasta yang mahal ini karena jasa Ibunya. Karena ibu rela bekerja bertahun-tahun sebagai pembantu yang setia di tempat ini, kepala sekolah mengizinkan Joko bersekolah di sini. Dan membebaskannya dari kewajiban membayar uang sekolah.

Kalau boleh memilih, sebenarnya Joko lebih suka besekolah di sekolah negeri. Di sana dia dapat bercampur gaul dengan anak-anak yang senasib. Penjual koran. Tukang semir sepatu. Tukang kue. Tidak seperti di sini. Hampir tiap hari Joko berkelahi. Soalnya ada saja anak yang menyinggung perasaannya. Mentang-mentang cuma dia yang anak babu!

Seperti hari ini. Sedang sibuk-sibuknya dia membersihkan laci meja teman-temannya, tanganya menyentuh benda basah.... Ketika Joko buru-buru menarik tangannya, dia melihat kelima

jarinya telah belepotan tinta!

Ada anak yang sengaja menaruh tinta tergenang di dalam lacinya. Sengaja mempermainkan Joko! Pasti ulah si Gino juga. Memang dia yang paling sentimen!

Dengan sengit Joko menendang meja anak itu. Berkali-kali. Sampai kakinya terasa sakit. Dan dia baru sadar, percuma mengamuk dengan meja. Bergegas Joko berlari ke keran air di halaman sekolah. Tetapi airnya belum ada. Dia belum sempat memompanya. Sesekali lagi dengan kesal ditendangnya keran itu. Terpaksa dia mencuci tangan di WC. Dan WC sekolah tempat yang paling kotor di seluruh jagat.

Joko paling jijik kalau disuruh membersihkan WC. Kalau boleh memilih, lebih baik dia seratus kali membersihkan kelas daripada sekali membersihkan tempat ini. Tetapi Joko tidak sampai hati menyuruh ibunya. Ibu sudah cukup repot. Jadi terpaksa Joko membersihkannya. Tetapi pada kesempatan terakhir.

Sialnya pagi ini dia terpaksa mencuci tangan di sini. Lebih sial lagi, setelah lengok sana lengok sini, semua bak air kosong melompong. Dan produk manusia yang mengaku calon orang-orang terpelajar berserakan di sana-sini. Heran, bagaimana mereka bisa begini jorok. Padahal di sekolah ini pelajaran kebersihan termasuk salah satu pelajaran pokok.

Akhirnya terpaksa Joko hanya mengelap tangannya. Dan memompa air lebih dulu, sementara dendam dan kemengkalan yang sudah hampir meledak, disimpannya baik-baik di dalam dadanya. Dia harus menunggu beberapa saat lagi. Sampai pintu gerbang sekolah dibuka. Dan teman-temannya berebutan masuk ...

“Selamat pagi Jab, kelas sudah bersih?”

Ah, itu ejekan biasa. Kalau begitu saja dia marah, jangan-jangan dia harus berkelahi dengan seluruh kelas.

Dengan menyabar-nyabarkan diri, Joko menunggu si Gino di pintu gerbang. Dia tidak mau berkelahi di halaman sekolah. Dia akan mencegat Gino di pintu, menyeretnya keluar, dan menantangnya berkelahi.

Selama ini Gino sudah keterlaluan. Makin didiamkan, makin tengik lagaknya. Mentang-mentang bapaknya orang pangkat, punya pabrik tekstil pula, seenaknya saja dia menghina orang miskin! Mempermainkan orang yang tidak punya!

“Nggak masuk Jab?” tegur Roni datang terburu-buru. Dia terlambat satu menit. Dan biasanya kepala sekolah sudah berdiri di depan pintu kantornya. Melihat siapa yang

terlambat datang.

"Masuk deh duluan," sahut Joko sambil mencari-cari sebuah mobil berwarna hitam di antara kendaraan hilir mudik di depan sekolah. Mobil yang akan berhenti tepat di muka pintu. Dan penumpangnya yang sombong itu akan bergegas turun ....

"Nunggu siapa Jab?" desak Roni heran. "Nggak masuk? Sudah telah nih! Ntar dinyanyiin lu!"

Sekali lagi Joko menoleh ke jalanan. Tetapi mobil yang ditunggu-tunggu itu belum muncul juga. Terpaksa dia mengikuti Roni masuk.

Sebenarnya Joko lebih suka berkelahi di luar sekolah. Supaya kepala sekolah tidak ikut campur. Supaya ibunya tidak perlu ikut dipanggil. Tetapi kalau Gino belum muncul juga, apa boleh buat. Berkelahi dimana pun boleh.

Bapak Drs. Raden Mas Suprapto masih tegak di depan kantornya ketika Joko lewat. Tetapi tidak berkata apa-apa. Tidak menegur. Tidak memarahi. Hanya menatap tajam. Padahal Joko sudah terlambat tiga menit. Roni saja sudah lari lintang pukang ke kelas. Barangkali selalu ada maaf untuk Joko. Bapak kepala sekolah tahu pekerjaan Joko cukup berat. Dia harus mandi dulu. Menukar bajunya dengan seragam sekolah. Baru kembali kemari. Meskipun rumahnya di belakang sekolah, dia perlu waktu. Mungkin juga dia mesti membantu ibunya dulu di rumah.

Sumber: Dari Jendela SMP. Karya Mira W

Uji Latih Kompetensi

. Tentukan latar/setting dari novel yang kalian baca!

No	Setting/Latar	Bukti/Alasan

2. Tentukan pelaku-pelakunya!

No	Pelaku	Nama	Bukti/Alasan
1.	Utama	....	....
2.	Sampingan	....	....

3. Tentukan Alurnya!

No	Tahap	Bukti Penahapan
a.	Pemaparan	....
b.	Penampilan masalah	....
c.	Masalah memuncak	....
d.	Puncak ketegangan	....
e.	Ketegangan menurun	....
f.	Penyelesaian	....

Pelajaran

10 GEJALA ALAM

A. Menemukan Masalah Utama Berita

Aspek: Membaca
Standar Kompetensi:
11. *Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ektensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.*

Kompetensi Dasar:
11.1. *Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ektensif.*

Media cetak setiap hari menyuguhkan berita nasional maupun internasional. Berita-berita yang dimuat media cetak tersebut terkadang menyuguhkan topik yang sama. Kesamaan topik dapat dipahami jika menyangkut peristiwa sangat penting. Misalnya, peristiwa Tsunami yang melanda Aceh diliput dan dimuat oleh beberapa media cetak. Perbedaannya hanya terletak pada gaya pemberitaannya saja, sedangkan isinya hampir sama.

Bacalah berita berikut ini yang mempunyai kesamaan topik!

Teks 1

Warga Antusias Amati Halo Matahari

Bandung kompas, Fenomena alam menarik perhatian warga masyarakat di berbagai kota. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat di Kota Bandung, Bogor, dan sebagian Jakarta yang antusias menyaksikan fenomena "Halo Matahari" yang terjadi pada Kamis (27/9) pukul 09.00 - 13.00. Pada saat itu matahari dilingkari cincin pelangi, dan makin siang hari warna pelanginya semakin tipis. Cincin pelangi dalam astronomi disebut Halo.

Aldino, yang juga merupakan manajer Penelitian dan Pengembangan Komunitas Astronomi Rigel Kentaurus dan Langit Selatan. com ini, mengatkan, Halo Matahari tejadi jika kelembaban di atmosfer cukup tinggi. Beda dengan Halo Bulan yang sering tampak di malam hari, Halo Matahari termasuk fenomena yang jarang terjadi. Selain itu, pada Halo Bulan warna yang tampak pada Halo adalah putih, sedangkan pada Halo Matahari adalah pelangi.

Sementara itu, karyawan di beberapa perusahaan, ibu rumah tangga, dan para pelajar lainnya pun banyak yang menyaksikan di halaman rumah, kantor, dan sekolah mereka setelah mendapatkan kabar adanya pelangi di seputar matahari.

Menurut Peneliti di Observatorium Bosscha Bandung, Hakim L. Malasan, fenomena Halo Matahari jarang terjadi. Biasanya hanya terjadi pada musim kering. Di negara subtropis biasanya terjadi pada musim dingin.

Halo Matahari tersebut menandakan tingginya kelembaban di atmosfer. Sinar matahari yang memantul pada prisma air yang terdapat di awanlah yang kemudian menampakkan pelangi di seputar matahari. Pelangi yang biasa dilihat pada musim hujan adalah pelangi yang tampak di horison, sedangkan pelangi Halo Matahari ini tejadi di tengah langit.

Halo Matahari terjadi biasanya saat awan berjenis cirrus atau awan tipis yang tinggi. Halo Matahari akan bisa tampak selama berjam-jam selama angin di bagian atmosfer tidak mengganggunya.

Sumber: Kompas, 28 September 2007

Teks 2

Matahari Bercincin Pelangi di Atas Jawa

"*He apa tumon, srengenge kok diubengi pelangi* (Hei, tidak biasanya, matahari kok dikelilingi pelangi!)" teriak seorang tukang becak yang mangkal di depan Pasar Johar Semarang, seraya menunjukkan tangan ke angkasa.

Ya, fenomena alam langka yang terjadi Kamis 27/9 siang itu menarik perhatian masyarakat di Semarang dan sebagian wilayah Pulau Jawa. Matahari yang tengah berada di atas kepala di kelilingi oleh cincin raksasa. Sepintas cincin itu menyerupai pelangi dengan aneka warna.

Kondisi langit yang cerah membuat fenomena alam tersebut dapat dilihat secara leluasa. Masyarakat tak melewatkan pemandangan menakjubkan itu. Mereka bergerombol di luar rumah, perkantoran, atau di bawah pepohonan.

Halo

Kepala Badan Metereologi dan Geofisika (BMG) kota Semarang M. Chaeran menjelaskan, fenomena alam itu disebut dengan Halo. Cincin raksasa menyerupai pelangi merupakan bayangan sinar matahari yang terbentuk akibat awan tinggi *cirrus*.

Awan cirrus yang berlapis-lapis pada ketinggian sekitar 30 ribu kaki itu menutupi matahari sehingga terjadi pembiasan dan membentuk lapisan cincin.

"Proses terjadinya peristiwa itu hampir mirip dengan terbentuknya pelangi. Hanya dalam hal ini tidak mengandung air sehingga yang tampak hanya bayangan saja berbentuk cincin," papar M Chaeran.

Halo dapat dilihat dengan jelas dalam radius 500 km. Durasi penampakaannya tergantung kecepatan angin. Semakin tinggi kecepatan angin, semakin pendek penampakan Halo. Berbeda dengan gerhana, kemunculan Halo tidak bisa diprediksikan sebelumnya.

Halo hampir serupa dengan fenomena matahari kembar tiga seperti pernah terjadi di Jawa pada tahun 1846 dan 1904. Bedanya bayangan yang terjadi tidak persis di bawah matahari tetapi menggeser sehingga yang terlihat membias adalah mataharinya.

Sumber: Suara Merdek, 28 September 2007

Dua teks tersebut ternyata mempunyai tema yang sama tentang cincin raksasa yang menyerupai pelangi dan mengitari matahari yang disebut "Halo".

Uji Latih Kompetensi

Bandingkan unsur-unsur berita dengan mengisi kolom berikut ini!

Unsur	Teks berita 1	Teks berita 2
Apa	cincin pelangi	cincin pelangi
Siapa	....	....
Kapan	Kamis, 27-9-2007	Kamis, 27-9-2007
Dimana	....	....
Bagaimana	....	....

Simpulkanlah teks berita 1 dan berita 2!

Setelah membaca kedua teks berita tersebut, ternyata terdapat persamaan antara teks 1 dan teks 2, yaitu:
....
....
....

B. Menulis Rangkuman Isi Buku

Aspek: Menulis
Standar Kompetensi:
12. *Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks, berita, slo gan/poster.*
Kompetensi Dasar:
12.1. *Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer.*

Buku ilmu pengetahuan populer saat ini banyak kita temui di perpustakaan maupun di toko buku. Peminat buku ini juga banyak dan beragam. Hal ini menandakan bahwa masyarakat umum sangat haus akan ilmu pengetahuan. Buku ilmu pengetahuan populer tersebut misalnya. Cara Beternak Ayam Potong, Menanam Buah dalam Pot, Cara Mudah Membuat Masakan Rumah, Belajar Menyenangkan. Mungkinkah?

Ternyata isi buku ilmu pengetahuan populer sangat beragam mulai dari kesehatan, teknologi modern, pertanian, perkebunan, komputer, dan lain-lain.

Bagaimana agar mudah memahami isi buku tersebut? salah satu caranya dengan membuat rangkumannya atau ringkasannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merangkum.

1. Bacalah kata-kata sulit.
2. Tandailah kata-kata sulit.
3. Hal-hal penting sebaiknya digaris bawahi.
4. Menentukan gagasan utamanya.
5. Merangkai beberapa pikiran utama menjadi paragraf baru.

Bacalah contoh wacana yang berisi pengetahuan populer berikut ini!

Jamu dan Rempah

Jamu adalah obat tradisional dan rempah adalah bumbu masak. Keduanya dperoleh dari bahan alami, yaiu tumbuhan. Sekitar sepuluh persen tumbuhan Indonesia bisa dijadikan obat dan banyak diantaranya yang bisa juga dijadikan rempah atau bumbu penyedap masakan. Manfaat tumbuhan sebagai obat alami telah lama disadari banyak orang, khususnya pnduduk desa pedalaman yang terletak jauh dari puskesmas. Orang Daya di Kalimantan timur, misalnya menggunakan daun jambu biji untuk mengobati sakit perut. Kumis kucing juga dikenal luas sebagai tanaman obat yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit, seperti ginjal, batuk, dan encok. Untuk mengobati penyakit, para peramu jamu dan dukun di indonesia umumnya menggunakan berbagai jenis tumbuhan, antara lain kunyit, kencur, pala, jahe, dan lengkuas. Orang Daya Kenyah di Kalimantan mengenal 200-an tanaman obat.

Jamu

Jamu adalah obat yang dibuat dari tumbuhan obat, baik dari buah, bunga, daun, tangkai, akar maupun kulitnya. Diperkirakan ada sekitar 150 jenis tumbuhan yang sudah biasa digunakan sebagai bahan baku jamu. Konon, pada awalanya jamu hanya dikonsumsi oleh kalangan wanita istana kerajaan Mataram (abad ke-17) agar mereka tetap cantik. Resep jamu dirahasiakan Namun sejak tahun 1930-an, sudah mulai dikembangkan jamu komersial, yang banyak dijajakan di kota-kota di Jawa. Pada mulanya jamu berbentuk serbuk, namun kini ada juga yang dikemas dalam bentuk seperti tablet, kapsul, cairan, salep, param, pilis, dan tapal.

Rempah-Rempah

Rempah dalam arti luas adalah bahan yang berasal dari tumbuhan dan memberikan aroma dan rasa khusus pada makanan. Sebagian bahan rempah juga bisa digunakan sebagai bahan baku jamu dan kosmetik. Adapun rempah dalam arti sempit adalah komoditas perdagangan (pala, cengkeh, lada, kayu manis), yang pada abad ke-17 menarik bangsa Eropa (misalnya VOC) untuk datang ke Indonesia serta menguasai perdagangannya, terutama di daerah Maluku.

Sumber: Ensiklopedia Indonesia

2. Menggaris bawahi hal-hal yang penting.
   Seperti contoh berikut ini.

   Jamu adalah obat tradisional berbahan tumbuhan.
   Rempah adalah bumbu masak berasal dari tumbuhan.
   Banyak orang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat.

3. Menentukan pikiran utamanya.
   Seperti contoh berikut ini.

   Jamu adalah rempah berasal dari tumbuhan.
   Jamu adalah obat yang dibuat dari tumbuhan obat, baik dari buah, bunga, daun, tangkai, akar maupun kulit.
   Rempah berasal dari tumbuhan yang memberikan aroma dan rasa khusus pada makanan.

4. Menyusun dalam bentuk rangkuman.
   Seperti contoh berikut ini.

   Jamu dan rempah berasal dari tumbuhan. Jika jamu digunakan untuk obat, rempah berguna memberikan aroma dan rasa khusus pada makanan.

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah bacaan berisi pengetahuan populer berikut ini!

Pengganti Bahan Bakar Minyak

Kenaikan harga minyak mentah dunia, yang mencapai lebih dari 65 dollar AS per barel, memicu terutama negara-negara pengimpor minyak mencari sumber energi alternatif untuk menggantikan bahan bakar minyak fosil. Pilihannya jatuh pada bahan bakar nabati (dari tanmana) yang dianggap dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan karena dapat diperbarui dalam jangka pendek. Bahan bakar jenis ini juga diklaim lebih ramah terhadap lingkungan karena emisi rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaanya lebih sedikit dibandingkan dengan bahan bakar minyak fosil.

Di Indonesia, Presiden Yudhoyono bertekad mewujudkan bahan bakar nabati sebagai salah satu sumber neergi nasional. Selain sebagai solusi terhadap persoalan energi nasional,

pengembangan bahan bakar nabati dianggap dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengangkat rakyat dari kemiskinan. Meski demikian, perlu diperhatikan bahwa pemanfaatan tanaman (sumber daya alam) yang tidak terkendali biasanya menimbulkan persolan, bukan di masa kini, tapi di masa depan.

Sumber: kompas, Sabtu 16 Juli 2007

2. Tentukan kata-kata sulit dan carilah artinya dari kamus!

No	Kata-kata sulit	Arti
1.	nabati	
2.	fosil	
3.	emisi	
4.	solusi	

3. Tentukan pikiran utama masing-masing paragraf!

No	Pikiran utama	Kalimat
1.	Paragraf 1	
2.	Paragraf 2	

4. Hasil rangkuman:

Bahan bakar nabati dapat dimanfaatkan ....
....
....
....
....

5. Tukarkan hasil perkerjaanmu dengan teman sebangkumu. Berilah komentar hasil pekerjaan tersebut!

C. Mengomentari dan Menanggapi Kutipan Novel Remaja Terjemahan

Aspek: Berbicara
Standar Kompetensi:
14. *Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan melalui kegiatan diskusi)*
Kompetensi Dasar:
14.1. *Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)*
14.2. *Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)*

Membaca novel terjemahan biasanya lebih sulit dibandingkan membaca novel Indonesia. Hal ini disebabkan latar belakang budaya yang berbeda. Penulis novel remaja terjemahan harus benar-benar memahami bahasa dan latar belakang budayanya agar memahami maksud penulis aslinya. Bacalah kutipan novel terjemahan berikut ini!

Topi Seleksi

Pintu langsung membuka. Seorang penyihir wanita jangkung memakai jubah hijau zamrud berdiri di sana. Wajahnya sangat galak dan pikiran pertama Harry adalah, jangan sampai membuat penyihir ini marah.

"Kelas satu, Profesor Mc Gonagall," kata Hagrid.

"Terima kasih, Hagrid. Biar aku ambil alih sekarang."

Dibukanya pintu lebar-lebar. Aula di belakang pintu luas sekali, seluruh rumah keluarga Dursley bisa dipindahkan ke situ. Dinding batunya diterangi obor-obor menyala seperti di Gringotts. Langit-langitnya tinggi sekali sehingga tak bisa dilihat, dan ada tangga pualam megah di depan mereka, menuju ke lantai atas.

Anak-anak mengikuti Profesor Mc Gonagall melintasi lantai batu kotak-kotak. Harry bisa mendengar dengung ratusan suara dari pintu di sebelah kanan, murid-murid lainnya pastilah sudah di sana, teapi profesor Mc Gonagall membawa murid-murid kelas satu ke kamar kecil kosong di luar aula. Mereka bergerombol, berdiri lebih berdekatan daripada biasanya, memandang berkeliling dengan cemas.

"Selamat datang di Hogwarts," kata Profesor Mc Gonagall. "Pesta awal tahun ajaran baru akan segera dimulai, tetapi sebelum kalian mengambil tempat duduk di Aula Besar, kalian akan diseleksi masuk rumah asrama mana. Seleksi ini upacara yang sangat penting karena selama kalian berada di sini, asrama kalian akan menjadi semacam keluarga bagi kalian di Hogwarts. Kalian akan belajar dalam satu kelas dengan teman-teman se asrama kalian, tidur di asrama kalian, dan melewatkan waktu luang di raung rekreasi asrama kalian.

"Ada empat asrama di sini, Gryffindor, Hufflepuff, Ravenclaw, dan Slytherin. Masing-masing asrama punya sejarah luhur dan masing-masing telah menghasilkan penyihir hebat. Selama kalian di Hogwarts, prestasi dan kemenangan kalian akan menambah angka bagi asrama kalian, sementara pelanggaran peraturan akan membuat angka asrama kalian dikurangi. Pada akhir tahun, asrama yang berhasil mengumpulkan angka paling banyak akan dianugerahi Piala Asrama, suatu kehormatan besar. Kuharap kalian semua akan membawa kebanggaan bagi asrama mana pun yang akan kalian tempati.

"Upacara seleksi akan berlangsung beberapa menit lagi di hadapan seluruh penghuni sekolah. Kusarankan kalian merapikan diri sebisa mungkin selama menunggu."

Matanya sejenak menatap jubah Neville, yang dikancingkan di bawah telinga kirinya, dan hidung Ron yang ada kotoran hitamnya. Harry dengan gelisah mencoba meratakan rambutnya.

"Aku akan kembali kalau kami sudah siap menerima kalian," kata profesor Mc Gonagall. "Tunggu di sini dan jangan ribut."

Dia meninggalkan ruangan. Harry menelan ludah.

"Bagaimana cara mereka meyeleksi kita masuk asrama?" tanyanya kepada Ron.

"Dengan semacam tes, kurasa. Kata Fred prosesnya menyakitkan sekali, teapi kurasa dia cuma bergurau."

Hati Harry mencelos. Tes? Di depan seluruh sekolah? Tetapi dia sama sekali tak tahu-apa-apa tentang sihir, apa yang harus dilakukannya? Dia tidak menyangka akan ada tes begitu mereka sampai. Dia memandang berkeliling dengan cemas dan melihat bahwa anak-anak lain juga sama takutnya. Tak ada banyak bicara kecuali Hermione Granger, yang dalam bisikan mengucapkan dengan cepat semua mantra yang telah dipelajarinya dan bertanya-tanya sendiri mantra mana yang akan diperlukannya. Harry berusaha keras untuk tidak mendengarkannya. Belum pernah dia secemas ini, belum pernah. Bahkan ketika dia harus

membawa laporan dari sekolah kepada keluarga Dursley bahwa entah bagaimana dia telah mengubah wig gurunya menjadi biru, dia tidak secemas ini. Matanya diarahkannya ke pintu. Setiap saat Profesor Mc Gonagall bisa kembali dan membawanya menyongsong malapetaka.

Sumber: Harry Potter karya J.k. Rowling.

Setelah menyimak pembacaan kutipan novel tersebut, coba tanggapilah pembacaannya. Mengomentari berarti memberikan alasan, komentar, pendapat, kritik atau penilaian terhadap unsur intrinsik novel tersebut.
Berikut ini contoh komentar.

No.	Kutipan	Komentar
1.	Ada empat asrama disini, Griffindor, Hufflepuff, Ravenclaw, dan Slytherin.	Bagi masyarakat Indonesia nama-nama asrama itu terasa indah.
2.	Langit-langitnya tinggi sekali sehingga tak bisa dilihat dan ada tangga pualam megah di depan mereka, menuju ke lantai atas.	Hal ini menarik. Sebesar apa bangunannya bila langit-langitnya sampai tidak bisa dilihat. Pasti megah sekali bangunannya.

Novel remaja ternyata menarik walaupun kdang agak susah dimengerti karena perbedaan budayanya. Tetapi dengan perbedaan tersebut, menajdikan kalian ingin tahu dan tertarik bukan?

Uji Latih Kompetensi

1. Bacalah kutipan novel berikut ini!

Buku Harian yang Sangat Rahasia

Hermione tinggal di rumah sakit selama beberapa minggu. Ketika anak-anak kembali dari liburan Natal, desas-desus tentang

ketidakmunculannya seru sekali, karena tentu saja semua mengira dia telah diserang. Begitu banyak anak yang datang ke rumah sakit, berusaha mengintipnya, sehingga Madam Pomfey mengeluarkan tirainya lagi dan memasangnya di sekeliling tempat tidur Hermione, agar dia tidak malu sebab dilihat anak-anak dengan wajah berbulu.

Harry dan Ron datang menengoknya setipa malam. Ketika semester baru dimulai, mereka membawakannya PR setiap hari.

“Kalau aku yang ditumbuhi kumis kucing, aku sih libur dulu belajarnya, “ kata Ron sambil meletakkan setumpuk buku di meja di sebelah tempat tidur Hermione pada suatu malam.

“Jangan bodoh, Ron, aku kan harus belajar supaya tidak ketinggalan,” kata Hermione tegas. Semangatnya sudah jauh lebih baik karena semua bulu sudah menghilang dari wajahnya, dan matanya pelan-pelan sudah mulai kembali berwarna cokelat. “Kurasa kalian sudah mendapat petunjuk baru?” dia menambahkan dengan berbisik, supaya Madam Pomfrey tidak mendengarkannya.

“Belum,” kata Harry muram.

“Aku begitu yakin Malfoy-lah orangnya,” kata Ron, untuk kira-kira seratus kalinya.

“Apa itu?” tanya Harry, menunjuk badan keemasan yang mencuat dari bawah bantal Hermione.

“Cuma kartu ucapan semoga cepat sembuh,” kata Hermione buru-buru, berusaha menjejalkannya supaya tidak kelihatan. Tetapi Ron lebih cepat darinya. Ron menariknya, membuka, dan membacanya keras-keras.

“Untuk Miss Granger, semoga lekas sembuh, dari gurumu yang cemas, Profesor Gilderoy Lackhart, Order of Merlin Kelas Ketiga, Anggota Kehormatan Liga Pertahanan tehadap Ilmu Hitam, dan lima kali memenangkan kontes Senyum Paling Menawan Witch Weekly.”

Ron mendongak, menatap Hermione jijik.

“Kau tidur dengan kartu ini di bawah bantalmu?”

Tetapi Hermione tak perl menjawab, diselamatkan oleh kedatanagn Madam Pomfrey yang membawakan obatnya untuk malam itu.

“Si Lackhart ini cowok penjilat yang paling memuja diri sendiri atau bagaimana sih?” kata Ron kepada Harry ketika mereka meninggalkan kamar Hermione dan menaiki tangga menuju Menara Gryffindor. Saking banyaknya PR yang diberikan oleh Snape, sampai-sampai Harry berpikir baru akan

bisa menyelesaikannya kalau dia sudah kelas enam. Ron baru saja berkata dia menyesal tidak bertanya kepada Hemione berapa buntut tikus yang harus ditambahkan ke dalam ramuan Pendiri Bulu Kuduk, ketika terdengar teriakan marah dari lantai di atas mereka.

"Si Filch," gumam Harry, ketika mereka bergegas menaiki tangga dan berhenti, menyembunyikan diri, memasang telinga tajam-tajam.

"Apakah ada anak lain yang baru diserang?" kata Ron tegang.

Mereka berdiam diri , kepala mereka condong ke arah suara Filch, yang kedengarannya histeris.

" ... lebih banyak lagi pekerjaan untukku! Mengepel sepanjang malam, seperti aku tak punya cukup pekerjaan saja! Tidak, ini sudah kelewatan, aku akan ke Dumbledore ..."

Langkah-langkah Filch menjauh dan mereka mendengar pintu ditutup keras-keras di kejauhan.

Mereka menjulurkan kepala. Filch jelas baru saja berpatroli di tempat ia biasa berjaga. Mereka sekali lagi berada di tempat Mrs Norris diserang. Dengan tatapan sekilas mereka sudah melihat apa yang membuat Filch berteriak-teriak. Genangan air membasahi sampai setengah koridor, dan kelihatannya air masih merembes dari bawah pintu toilet Myrtle Merana. Sekarang setelah Filch berhenti berteriak-teriak, mereka bisa mendengar tangisan Myrtle bergaung dari dinding-dinding toilet.

"Kenapa lagi tuh dia?" tanya Ron.

"Ayo, kita lihat," kata Harry, dan seraya mengangkat jubah sampai ke atas mata kaki, mereka menginjak genangan air menuju pintu yang bertulisan "rusak", mengabaikannya seperti biasa, dan masuk.

Myrtle Merana sedang menangis kalau ia mungkin lebih keras dan lebih seru daripada biasanya. Kelihatannya dia bersembunyi di dalam klosetnya yang biasa. Toilet itu gelap karena lilin-lilinnya padam terkena siraman air yang telah membuat dinding dan lantai basah kuyup

"Ada apa, Myrtle?" tanya Harry.

"Siapa itu?" deguk Myrtle sedih. "Mau melempar benda lain lagi padaku?"

Harry berjalan melintasi air ke biliknya dan berkata, "Kenapa aku mau melempar sesuatu padamu?"

"Jangan tanya aku," teriak Myrtle, muncul dengan luapan air yang tercurah ke lantai yang sudah kuyup. "Aku di sini terus,

tak pernah mengganggu orang lain, dan ada orang yang menganggap lucu melemparku dengan buku ...”

“Tapi kau kan tidak sakit kalau ada yang melemparmu dengan sesuatu,” kata Harry tenang. “Maksudku, benda itu akan langsung menembusmu, kan?”

Dia telah mengucapkan hal yang salah. Myrtle melayang dan menjerit, “Biar saja semua melempar buku kepada Myrtle, karena dia tidak bisa merasa! Sepuluh angka kalau kau bisa melemparnya menembus perutnya! Lima puluh kalau bisa menembus kepalanya! Nah, ha ha ha! Permainan yang bagus sekali, menurutku tidak!”

“Siapa sih yang melemparnya kepadamu?” tanya Harry.

“Aku tak tahu ... aku sedang duduk-duduk di leher angsa, memikirkan kematian, dan buku itu jatuh begitu saja di atas kepalaku,” kata Myrtle, menatap mereka dengan marah. “Itu tuh bukunya, di sana, hanyut.”

Harry dan Ron mencari di bawah wastafel, ke arah yang ditunjuk Myrtle. Sebuah buku kecil dan tipis tergeletak. Sampulnya hitam kumal dan basah kuyup sepeti halnya segala sesuatu di dalam toilet itu. Harry maju untuk memungutnya, tetapi Ron mendadak menjulurkan tangan mencegahnya.

“Apa?” kata Harry.

“Kau gila?” kata Ron. “Bisa berbahaya.”

“Berbahaya?” kata Harry, tertawa. “Mana mungkin sih?”

“Kau akan heran,” kata Ron, yang memandang buku itu dengan takut-takut. “Beberapa buku yang disita Kementerian - Dad cerita padaku - ada yang bisa membuat matamu terbakar. Dan siapa yang membaca Soneta Penyihir, seumur hidup akan berbicara dengan gaya pantun jenaka. Dan ada penyihir tua wanita di Bath yang punya buku yang tak bisa berhenti dibaca! Terpaksa kau akan ke mana-mana dengan buku itu di bawah hidungmu, mencoba melakukan segala hal dengan satu tangan. Dan ...”

“Baiklah, aku paham,” kata Harry.

Buku kecl itu tergeletak di lantai, tak jelas buku apa, dan basah kuyup.

“Yah, kita tidak akan tahu kalau kita tidak memeriksanya,” kata Harry, sambil berlari mengitari Ron dan memungut buku itu.

Harry langsung melihat bahwa itu buku harian, dan tahun yang sudah memudar di sampulnya memberitahunya bahwa usianya sudah lima puluh tahun. Harry membukanya dengan

bergairah. Di halaman petama dia cuma bisa membaca nama "T.M. Riddle" yang tintanya sudah luntur.

"Tunggu," kata Ron, yang sudah mendekat dengan hati-hati dan melihat melewati bahu Harry.

"Aku tahu nama itu ... T. M. Riddle mendapat penghargaan untuk pengabdian istimewa kepada sekolah lima puluh tahun yang lalu."

"Bagaimana kau bisa tahu?" tanya Harry keheranan.

"Karena Filch menyuruhku menggosok trofinya kira-kira lima puluh kali waktu detensi itu," kata Ron sebal. "Trofi it yang kena muntahan siputku. Kalau kau menggosok lendir dari nama tertentu selama satu jam, kau akan mengingat nama itu juga."

Harry hati-hati membuka halaman-halamannya yang basah. Semuanya kosong. Tak ada bekas tulisan sesamar apa pun di halaman mana pun, bahkan "ulang tahun Bibi Mabel" atau "dokter gigi, setengah empat', misalnya, juga tidak.

"Dia tidak pernah menulis di sini," kata Harry kecewa.

"Kenapa ya ada orang yang ingin melenyapkannya dengan membuangnya ke dalam toilet?" tanya Ron ingin tahu.

Harry membalik buku itu untuk memerika sampul belakangnya dan melihat nama sebuah agen surat kabar di Vauxhall Road, London, tercetak di situ.

"Pastilah dia kelahiran-Munggle," kata Harry, berpikir "karena dia membeli buku harian di Vauxhall Road ..."

"Yah, tak banyak gunanya untukmu," kata Ron. Dia merendahkan suaranya, "Lima puluh angka kalau kau bisa melemparkannya menembus hidung Myrtle."

Tetapi Harry mengantongi buku harian itu.

Sumber: *Harry Potter and The Chamber of Secrets*

2. Berilah tanggapan pada kutipan novel remaja terjemahan tersebut.

No.	Kutipan	Tanggapan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Uji Kompetensi

I. Pilihan Ganda

Waktu menunjukkan pukul 10.30 ketika aku dan rombongan tiba di danau Sarangan. Suasana agak ramai karena kebetulan hari itu hari Minggu. Kulihat banyak juga rombongan dari sekolah lain. Memang danau ini sangat indah. Airnya yang biru, udaranya sejuk, dan hutan pinus yang hijau lampu menarik wisatawan untuk selalu datang ke sini.

1. Paragraf tersebut merupakan ....
   a. laporan pertanggungjawaban
   b. laporan perjalanan
   c. laporan keadaan
   d. laporan keuangan
2. Pertanyaan yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah ....
   a. Mengapa kedaan danau Sarangan ramai?
   b. Di mana letak danau Sarangan?
   c. Mengapa air danau tampak biru?
   d. Bagaimana danau itu selalu bersih?
3. Penggalan laporan tersebut disusun berdasarkan ....
   a. urutan waktu
   b. urutan tempat
   c. urutan kejadian
   d. urutan topik
4. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan laporan secara lisan, kecuali ....
   a. kalimat harus efektif
   b. informasi penting harus termuat
   c. informasi tidak penting ditulis saja
   d. jelas dalam penyampaiannya
5. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menanggapi laporan, *kecuali* ....
   a. berlaku sopan
   b. langsung berbicara
   c. tidak memaksa
   d. tidak ngotot

6. Hal yang tidak perlu diamati jika ingin memperoleh data tentang musium dirgantara yaitu ....
   a. keadaan luar museum dirgantara
   b. keadaan dalam musium dirgantara
   c. cara memperoleh benda-benda museum
   d. keistimewaan museum dirgantara
7. Salam pembuka surat dinas yang tepat adalah ....
   a. salam kasih
   b. salam hormat
   c. dengan hormat
   d. dengan kasih
8. Penulisan alamat yang tepat adalah ....
   a. Yth. Ibu Daniar Surya
      SMP Kasih Bunda
   b. yth. Ibu daniar surya
      smp kasih bunda
   c. yth. Ibu Daniar Surya
      SMP KASIH BUNDA
   d. Ibu Daniar Surya
      SMP Kasih Bunda Wamena
9. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca denah adalah ....
   a. arah mata angin
   b. penanda denah
   c. tempat memulai
   d. tempat mengakhiri
10. Bahasa petunjuk yang tepat tedapat dalam kalimat ....
   a. tutup pintu kulkas
   b. matikan lampu
   c. antri satu per satu
   d. tulis di papan tulis
11. Masa berakhir sebuah produk kemasan dapat ditulis seperti ....
   a. No. Reg.
   b. Exp. Date.
   c. No. Bach.
   d. Dosis rendah
12. Polisi telah menetapkan J sebagai tersangka kasus pemotongan rel kereta api di Dusun Kramat, Grobogan, Jawa Tengah. Tersangka ini juga mengaku ikut menggergaji rel yang menyebabkan anjloknya KA Gumarang 12 Agustus silam.
   Unsur *why* (mengapa) dalam wacana tersebut adalah ....
   a. J. sebagai tersangka
   b. pemotongan rel kereta api
   c. ikut menggergaji rel kereta api
   d. polisi menetapkan tersangka

13. Penempatan jeda secara tepat adalah ....
    a. Gempa melanda / daerah Sumatra bagian / selatan //
    b. Gempa / melanda daerah / Sumatra bagian / selatan //
    c. Gempa / telah menghancurkan / ratusan rumah dan bangunan //
    d. Gempa telah / menghancurkan / ratusan rumah dan bangunan //
14. Pembacaan teks berita yang tepat adalah ....
    a. Daerah /gempa / rawan / tanah longsor //
    b. Daerah gempa / rawan tanah / longsor //
    c. Daerah gempa / rawan / tanah longsor //
    d. Daerah / gempa / rawan / tanah / longsor //
15. Kalimat sanggahan dalam diskusi antara lain
    a. Saudara Tatik ini gimana? Masak seperti itu.
    b. Menurut pendapat saya sebaiknya pelaksanaannya diundur.
    c. Ya, udah terserah aja! Kalo hanya gitu.
    d. Tak usah emosi, masak ibu begitu marah.
16. Berikut ini tata cara mengajukan usul yang baik, *kecuali* ....
    a. mengacungkan tangan terlebih dahulu
    b. tidak memotong pekerjaan
    c. tetap sabar dan tidak ngotot
    d. menggebrak meja agar semua diam
17. Berikut ini yang termasuk slogan penerangan adalah ....
    a. Gugur satu tumbuh seribu.
    b. Terus terang, terang terus.
    c. Habis gelap, terbitlah terang.
    d. Suaramu adalah nenekmu.
18. Perhatikan susunan acara berikut!
    1) Hiburan
    2) Penutup
    3) Pembukaan
    4) Sambutan kepala SMP

    Urutan susunan acara yang tepat adalah ....
    a. 3- 4 – 1 – 2
    b. 3 – 1 – 2 – 4
    c. 4 – 3 – 2 – 1
    d. 3 – 4 – 2 – 1
19. Berikut ini yang merupakan kalimat efektif adalah ....
    a. Raihan belajar menari Jawa di ruang tengah.
    b. Jangan lupa kembalikan sebelum minggu ini.
    c. Aduh, kucing itu lari di mana?
    d. Kenapa selalu menundukkan kepala, Tuan?

20. Ruri memang cantik. Jika beliau berjalan semua mata memandangnya. Jalannya gemulai, matanya meredup. Ya, Ia memang yang berdedikasi tinggi.
Paragraf tersebut termasuk paragraf ….
    a. deduktif
    b. induktif
    c. campuran
    d. defresi
21. Pasangan kata kajian dan popular yang sesuai adalah ….
    a. konsumsi – pemakai
    b. distribusi – agen
    c. model – tiruan
    d. transparan – maya
22. Berikut ini yang merupakan kalimat pasif
    a. Jangan meminum minumanku!
    b. Minum itu sebaiknya digunakan.
    c. Walau ditertawakan ia tetap tenang.
    d. Arman menendang bola di depan.
23. Kalimat dengan kata seru yang tepat adalah ….
    a. Cis, bagus sekali bajumu!
    b. Nen, lagunya enak sekali?
    c. Aduh, genitnya adikmu.
    d. Alhamdulillah, kita selamat.
24. Kalimat efektif yang tepat adalah ….
    a. Kami dilarang keluar rumah.
    b. Doni merangkul pacar barunya.
    c. Retno mengelilingi dengan semangat.
    d. Kami saling tolong menolong.
25. Berikut ini contoh petunjuk positif, *kecuali* ….
    a. Kocok dahulu sebelum diminum.
    b. Simpan di tempat teduh.
    c. Dilarang lewat di sini.
    d. Tundukkan kepala sejenak.
26. Ibu: "Jadi beginikah balasanmu, anakku?"
"Setelah aku mengandungmu selama 9 bulan."
Kutipan drama tersebut diucapkan dengan ekspresi ….
    a. bahagia
    b. sedih
    c. marah
    d. gelisah

27. Alun membawa bidukku perlahan
    Dalam kesunyian malam waktu
    Tidak berpawang tidak berkawan
    Entah ke mana aku tak tahu

    Puisi di atas menggambarkan ….
    a. pelayaran di malam tak berbintang
    b. pelayaran tak berawak dan berkawan
    c. pelayaran tak bertujuan
    d. pelayaran dalam kesunyian

28. Hazil dan guru Isa tertangkap. Mereka berdua disiksa. Hasil yang dinilai guru Isa sebagai seorang pemberani ternyata sangat lemah. Bebeapa kali saja ditampar Hazil menyerah dan mengakui perbuatannya dan menghianati perjuangan. Sebaliknya guru Isa, semakin disiksa semakin timbul keberaniannya. Kekejaman musuh tidak membuat guru Isa menjadi lumpuh.

    (Mochar Lubis, Jalan Tak Ada Ujung)

    Watak guru Isa adalah ….
    a. sabar
    b. pengecut
    c. berani
    d. tabah

29. Coba Matematikakan
    Berapa meter kubik hujan yang dicurahkan? Berapa banyak udara yang bergerak di dunia?
    Adakah mampu matematika menjabarkan karunia dan anugerah Tuhan?

    (Mohammad Prasidha Sirait)

    Misi (pesan) puisi di atas adalah ....
    a. membangkitkan semangat belajar
    b. mempertebal kemurahan Tuhan
    c. membangkitkan rasa syukur
    d. mempertebal rasa keagamaan

30. Di kampong Ranah, di kota Padang adalah sebuah rumah kayu, beratapkan seng. Letaknya jauh dari pohon-pohon kayu yang rindang. Jika ditilik perkakas rumah ini dan susunannya nyatalah rumah ini suatu rumah yang tidak dipelihara benar-benar karena sekalian yang ada di dalamnya telah tua kotor dan tempatnya tiada dengan baik. Di serambi

muka hanya ada sebuah lampu gantung macam lama yang telah berkarat besi-besinya.
Unsur intrinsik yang tampak pada penggalan roman *Siti Nurbaya* di atas adalah ....

a. tema
b. *setting*
c. perwatakan
d. alur

II. Uraian

1. Buatlah kalimat dengan kata kajian berikut ini!
   a. data
   b. formasi
   c. moral
2. Carilah contoh sebuah rumah! Tentukan unsur-unsurnya!
   a. Apa?
   b. Siapa?
   c. Kapan?
   d. Di mana?
   e. Bagaimana?
3. Buatlah kalimat dengan kata ganti dan kata sandang berikut!
   a. aku
   b. mereka
   c. beliau
   d. kami
   e. sang
   f. si
   g. para
   h. hang
4. Penampilan Tia malam itu sungguh memukau. Dengan baju berwarna merah, yang bagian bawahnya super lebar dan digerak-gerakkan beberapa orang penari latar, ia amat spektakuler. Kedua orang tuanya tampak hadir di sana. Mereka penuh bangga dan matanya berkaca-kaca.
   Tentukan pokok-pokok beritanya!
5. Orang-orang tua siswa yang menghadiri perayaan itu amat sangat gembira. Anak mereka yang sejak seminggu lalu tekun berlatih kini dipentaskan, di arena itu.
   Suntinglah paragraf tersebut!
6. Buatlah laporan perjalanan ke suatu tempat yang mengesankan bagimu. Buatlah rinciannya terlebih dahulu, berdasarkan rincian tersebut buatlah laporan perjalanannya!

7. Tentukan pendapatmu pada kalimat berikut ini!
   a. Fakta : Setiap hari turun hujan.
      Pendapat 1 : ....
      Pendapat 2 : ....
   b. Fakta : Siswa masih kurang minat bacanya.
8. Buatlah sebuah surat dinas dengn deskripsi berikut ini!
   Pengirim : Pembina OSIS SMP 1 Muara Baru
   Penerima : Pembina OSIS SM 5 Talangtuo
   Isi : Meminjam tenda untuk PERSAMI
9. a. Buatlah poster yang beisi informasi akan adanya pameran buku di lapangan Pancasila dalam rangka hari Pendidikan Nasional!
   b. Buatlah slogan yang berhubungan dengan peringatan bahaya merokok bagi kesehatan!
10. Tulislah petunjuk tentang hal-hal berikut.
    a. penggunaan telepon
    b. peminjaman buku
11. Benahilah wacana berikut ini dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan sesuai EYD!
    Bagiku kota ini sangat istimewa hal ini bukan karena aku lahir di sana tetapi kota ini memang betul-betul istimewa. Memang tidak terlalu besar di banding kota lainnya. Justru tidak pernah aku temukan kemacetan. Juga masih banyak sekali bangunan-bangunan kuno.
12. Tulislah puisi yang berhubungan dengan keindahan alam! Perhatikan deskripsi berikut ini!
    Danau itu berair jernih, dan tenang. Ketenangan yang menghanyutkan siapa saja yang melihatnya. Di atasnyabanyak perahu kecil berlalu lalang. Perahu itu membawa wisatawan mengelilinginya. Selain itu, pohon-pohon umara yang menaunginya menambah keasrian dan keindahan danau itu.
13. Bacalah pantun berikut ini!

    Pulau Pandan jauh di tengah
    Di balik pulau angsa dua
    Hancur badan dikandung tanah
    Budi baik dikenang juga

    a. Coba tunjukkan penggunaan rimanya!
    b. Jelaskan isi pantun tersebut!

14. Si Dul memijit-mijitkepala ibunya. Aduh, alangkah panasnya, badannya pun panas pula. Sehari-harian ibu si Dul tak keluar. Mpok Amnejatu sakit. Si Dul sangat susah hatinya. Sebentar-sebentar ditengoknya ke dalam bilik. Jika masih didengarnya mengerang-erang, agak senang rasa hatinya. Tapi kalau ibunya diam saja, makin susahlah ia.

    Tentukan watak tokoh-tokohnya!

15. Walau hujan
    Walau hujan
    Aku tetap pergi ke sekolah
    Walau hujan
    Ibu tetap pergi ke pasar
    Walau hujan
    Ayah tetap pergi ke sawah
    Karena hujan
    Adalah rahmat Tuhan

    Ubahlah puisi tersebut dalam bahasa prosa!

Sungai

Setiap kali menyeberangi sungai. Sersan Kasim merasakan suatu keharuan mendenyutkan jantungnya. Seolah-olah ia berpisah dengan sesuatu, sesuatu dalam hidupnya. Makin besar sungai itu, makin besar pula keharuan yang menggetarkan sanubarinya.
Kini, kembali ia akan menyeberangi sebuah sungai. Sekali ini bukan sungai kecil, melainkan salah satu sungai terbesar di Jawa Tengah, Sungai Serayu.
Sersan Kasim adalah Kepala Regu 3, Peleton 2 dari kompi TNI terakhir yang akan kembali ke daerah operasinya di Jawa Barat. Tentara Belanda telah menduduki Yogya. Persetujuan gencatan senjata telah dilanggar, dan Repubik tidak merasa terikat lagi oleh perjanjian yang sudah ada.
Jam satu malam, cuaca gulita dan murung, hujan turun selembut embun, namun cukup membasahkan. Hati-hati Kasim memimpin anak buahnya menuruni tebing yang curam dan licin. Ia sendiri berjalan sangat hati-hati. Menggendong bayi pada panggulnya, sebelah kiri. Dari bahu kanan bergantung sebuah *sten*. Hanya samar-samar matanya yang terlatih melihat orang berjalan di depannya. Untuk memudahkan penglihatan, tiap-tiap perajurit yang kurang

baik matanya, memasang sepotong cendawan yang berpijar pada punggung kawan yang berjalan di mukanya

Sumber: Pintar Berbahasa Indonesia 3 untuk SMP Kelas III, hlm, 93-94.

16. Tentukan latar/*settingnya*!
17. Tentukan fakta yang terdapat dalam kutipan tersebut!
18. Tentukan majas yang terdapat dalam kalimat berikut!
    a. Hujan turun selembut embun.
    b. Jam satu malam cuaca gelap gulita.
    c. Sepotong cendawan berpijar di pegunungan.
    d. Makin besar sungai itu, makin besar pula keharuan yang menggetarkan sanubarinya.
19. Ibu : (*Suaranya lemah*) coba ambilkan itu …Nak. …. (*batuk*) ibu tidak kuat rasanya ….
    Anak : (*memberi obat di sendok*) Ini Bu … Tenanglah. Jangan banyak memikirkan yang lain-lain. Ibu mesti istirahat.
    Ibu : (*memandang ke atas*) Sudah lama rasanya Ibu berbaring begini… Nak. Merepotkan …. (*batuk*) padahal kau … kau harus ujian. (*Menarik napas*) Heeh … kalau ayahmu masih ada ….
    Ubahlah drama tersebut dalam bentuk prosa!
20. Buatlah naskah drama sederhana tentang kegiatanmu di sekolah!

GLOSARIUM

alur merupakan jalinan peristiwa dalam karya-karya sastra yang ditampilkan untuk mencapai efek tertentu

antagonis tokoh penentang tokoh utama (protagonis)

antalogi puisi merupakan kumpulan karya puisi pilihan dari seseorang atau beberapa orang pengarang

babak bagian besar yang terdiri atas beberapa adegan dari suatu lakon atau cerita drama

biografi merupakan buku yang memuat perjalanan hidup, hal-hal yang mengesankan, dan pantas menjadi teladan

biografi berasal dari kata 'bios' dan 'graphos'. Bios berarti 'riwayat atau sejarah hidup' dan graphos berarti 'tulisan'

denah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya

diskusi merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih yang bertujuan mencari kesepakatan dalam memecahkan suatu masalah

ensiklopedi buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu

latar lukisan peristiwa atau kejadian yang menimpa beberapa tokohnyapada suatu waktu di suatu tempat

monolog percakapan yang hanya dilakukan oleh satu orang pemain

membaca memindai membaca untuk mendapatkan informasi tanpa memperhatikan informasi sekelilingnya, jadi langsung ke masalah atau fakta yang dicari

menyunting merupakan kegiatan mengolah sebuah tulisan dengan memperhatikan sistematika penyajian maupun bahasa tanpa mengubah isi tulisan

novel terjemahan novel yang dikarang oleh pengarang asing atau novel yang diterjemahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain

poster merupakan plakat yang dipasang di tempat-tempat umum berupa pemberitahuan atau menawarkan sesuatu. Poster yang berisi pemberitahuan disebut pengumuman. Poster yang menawarkan sesuatu disebut iklan

prolog penjelasan yang disampaikan sebelum suatu pertunjukkan drama dimulai (pembukaan)

proposal rencana yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan

protagonis tokoh utama atau tokoh sentral dalam cerita rekaan (drama, novel, cerpen, dan lain-lain)

resensi pertimbangan atau pembicaraan tentang buku (ulasan buku)

saran sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah

slogan pernyataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat

sutradara orang yang bertanggung jawab memimpin pementasan drama secara keseluruhan

tanda baca tanda grafis yang dipergunakan untuk memisahkan berbagai bagian dari satuan bahsa tertulis yang sedikit banyak mempengaruhi makna satuan bahasa tersebut

tema dasar cerita atau pokok persoalan yang mendominasi suatu karya sastra

wartawan/reporter orang yang mempunyai pekerjaan khusus mencari peristiwa dan menuliskannya menjadi berita di media massa

wawancara merupakan percakapan dalam bentuk tanya jawab

INDEKS

Ariadinata, Joni. 2006. *Aku Bisa Menulis Cerpen.* Jakarta: Gema Insani.
Badan dan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia SMP/ MTS.* Jakarta.
Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
Damono, Sapardi Djoko. 2001. *Penggerak Boneka.* Terjemahan The Master Puppetter oleh Khaterine Paterion. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Effendi, S. 2002. *Bimbingan Aprenan Puisi.* Jakarta: Pustaka.
Ensiklopedi Populer Anak. 2000. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
Harian Kompas th. 2007, th. 2008.
Harian Suara Merdeka th. 2007. th. 2008.
Harian Suara Merdeka Yunior th. 2007.
Harian Pikiran Rakyat.
Mira W. 2002. *Dari Jendela SMP.* Jakarta: Gramedia.
Noer, Arifin C. 2006. AA. ii-UU. *Sebuah Naskah Sandiwara.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
Nurdin, Ashary. 2003. *Kupu-kupu di Bantimurung*. Jakarta: Yayasan Obor Intan.
R. Hamdani, Benny. 2004. *Gara-gara Nama.* Bandung: PT. Mizan.
Sri Hartatik, Atik. 2006. *Album Cerita Dunia.* Surabaya: Indah.
Srisanti, Listiana. 2002. *Harry Potter dan Kamar Rahasia Cetakan ke-15. Terjemahan Harry Potter and The Chamber of Secrets* oleh J. K. Rowling. Jakarta: Gramedia.
Utomo, T. Wedy. 2002. *Gesang Tetap Gesang.* Semarang: Aneka Ilmu.
Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah.* Jakarta: Gramedia.
_______ 2004. *Menulis Paragraf.* Jakarta: Gramedia.

"Ternyata menulis puisi itu mudah. Sekarang aku bisa menulis puisi tentang alam dan pengalaman !."

kata siswa kelas VII

"Berwawancara itu menyenangkan ya!.Aku jadi nggak takut lagi"

kata siswa kelas VIII

"Dulu kecepatan membacaku rendah lho, sekarang 250 kata per menit"

kata siswa kelas IX

"Menyimak pembacaan novel terjemahan mengasyikkan!.aku jadi tahu budaya negara lain"

kata siswa kelas VIII

Kalian ingin berkomentar seperti teman-temanmu ? Gunakan buku ini karena memuat ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

ISBN 979 462 864 6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2008 tanggal 14 April 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp7.392,00